

PENGARUH LITERASI KEUANGAN, GAYA HIDUP DAN *LOCUS OF CONTROL* TERHADAP PERILAKU MANAJEMEN KEUANGAN MAHASISWA (Studi Kasus pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang tahun akademik 2019 – 2022)

SKRIPSI

Disusun Untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat

Guna Memperoleh Gelar Stara S.1

dalam Ilmu Manajemen



Oleh :

TATIA ANZI

1905056066

PROGRAM STUDI MANAJEMEN

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGRI WALISONGO SEMARANG

2023

PERSETUJUAN PEMBIMBING

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Lampiran : 4 (empat) eks
Hal : Naskah Skripsi
An. Sdr. Tatia Anzi

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Walisongo Semarang

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah saya meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, bersama ini saya kirim naskah Skripsi saudara :

Nama : Tatia Anzi
NIM : 1905056066
Jurusan : Manajemen
Judul : Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, dan *Locus of Control* Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Mahasiswa (Studi Kasus pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang Tahun Akademik 2019-2022)


Dengan ini telah kami setujui, dan mohon kiranya Skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan. Demikian atas perhatiannya, harap menjadi maklum adanya dan kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Semarang, 30 Mei 2023

Pembimbing I

Pembimbing II



Dr. Muchammad Fauzi, S.E., M.M

NIP : 19730217 200604 1 001



Farah Amalia, S.E., M.M

NIP : 19940118 201903 2 026

PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Prof. Dr. Hamka Km 2 (024) 7608454 Fax. 7608454 Semarang 50185
Website: <http://febi.walisongo.ac.id>

PENGESAHAN

Nama : Tatia Anzi
NIM : 1905056066
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/Manajemen
Judul Skripsi : Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, dan *Locus of Control* terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Mahasiswa (Studi kasus Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang Akademik 2019-2022)

Telah dimunaqosyahkan oleh Dewan Penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, dan dinyatakan lulus pada tanggal 19 Juni 2023 dan dapat diterima sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata 1 tahun 2023.

Semarang, 03 Juli 2023

Mengetahui,

Ketua Sidang

Tri Widyastuti Ningsih, S.E.I., M.Ak.
NIP. 19871010 201903 2 017

Penguji Utama I

Drs. H. Saekhu, M.H.
NIP. 19690120 199403 1 004

Pembimbing I

Drs. H. Muchamad Fauzi, S.E., M.M.
NIP. 19730923 200312 1 001

Sekretaris Sidang

Farah Amalia, S.E., M.M.
NIP. 19940118 201903 2 026

Penguji Utama II

Rabi'atul Adawiyah, Lc., M.S.I.
NIP. 19891101 201903 2 008

Pembimbing II

Farah Amalia, S.E., M.M.
NIP. 19940118 201903 2 026



MOTTO

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٦﴾ فَإِذَا فَرَغْتَ فَانصَبْ ﴿٧﴾ وَإِلَىٰ رَبِّكَ فَارْغَبْ ﴿٨﴾

Artinya :

“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila kamu telah selesai (dari suatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh - sungguh (urusan) yang lain. Dan hanya kepada Tuhanmulah hendaknya kamu berharap.”

(QS. Al Insyirah : 6 – 8)

PERSEMABAHAN

Puji Syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan kesehatan dan rahmat serta Inayah-Nya dan segala keridhaan serta kesempatan sehingga peneliti bisa menyelesaikan tugas penulisan skripsi. Dengan terselesaikannya skripsi ini maka penulis mempersembahkan ucapan terima kasih kepada:

1. Kedua orang tua tercinta yaitu Bapak Rokhim dan Ibu Kuswati yang senantiasa mendidik, mendoakan, dan merawat dari kecil sampai sekarang, semoga Allah SWT senantiasa mencurahkan rahmatnya kepada engkau orang tua ku dan semoga selalu di berikan rizki selalu.
2. Seluruh keluarga besar yang memberikan dukungan berupa nasehat, semangat, dan pelajaran hidup yang berharga.
3. Untuk dosen pembimbing satu Bpk H. Muchammad Fauzi, S.E, M.M dan dosen pembimbing dua Ibu Farah Amalia, S. E, M. M yang telah memberikan arahan serta bimbingan kepada skripsi ini sampai dengan selesai. Saya ucapkan terimakasih dan semoga selalu dalam lindungan Allah SWT.
4. Teman – temanku yaitu Muhammad Misbakhul Ulum, Maulida Nurul Hidayah, Siti Ramahdani, dan lainnya yang telah memberikan bantuan baik motivasi maupun waktu dan tenaga selama proses skripsi.
5. Teman – temanku Manajemen B angkatan 2019 yang telah berjuang bersama-sama dari awal hingga saat ini.
6. Teman – teman ku KKN Reguler 79 Kelompok 28 yang telah berbagi pengalamn selama misi pengabdian masyarakat.

Ucapan terimakasih untuk semua yang sudah diberikan yang selalu memberikan wawasan pengalaman, dan doa serta memberikan semangat. Pada akhirnya kupersembahkan sebuah karya yang sangat sederhana ini, untuk keikhlasan dan ketulusan kalian semua semoga apa yang dicita-cita kan menjadi kenyataan. Amin

DEKLARASI

DEKLARASI

Dengan penuh kejujuran dan tanggung jawab, peneliti menyatakan bahwa skripsi ini tidak berisi materi yang telah ditulis oleh orang lain atau diterbitkan. Demikian juga skripsi ini tidak berisi pikiran-pikiran orang lain, kecuali informasi yang terdapat data referensi yang dijadikan bahan rujukan. Demikian deklarasi ini peneliti buat dengan sebenarnya.

Semarang, 06 Juni 2023

Deklarator

A handwritten signature in black ink is written over a rectangular meter stamp. The stamp is purple and white, with the number '10000' printed vertically on the left side. The text on the stamp includes 'REPUBLIK INDONESIA' at the top, '10000' in the middle, and 'METER STICKER' and 'TEMPER' at the bottom. A unique identification number '10A.JX042178730' is printed at the bottom left of the stamp.

Tatli Anzi

PEDOMAN TRANSLITERASI HURUF ARAB KE HURUF LATIN

Transliterasi termasuk hal penting dalam penulisan skripsi, karena pada umumnya terdapat banyak istilah Arab, nama orang, judul buku, nama lembaga, dan lain sebagainya yang sebenarnya ditulis menggunakan huruf Arab dan disalin ke dalam huruf Latin. Untuk menjamin konsistensi, perlu diterapkan satu transliterasi yaitu sebagai berikut:

A. Konsonan

ء = a	ز = z	ق = q
ب = b	س = s	ك = k
ت = t	ش = sy	ل = l
ث = ts	ص = sh	م = m
ج = j	ض = dl	ن = n
ح = h	ط = th	و = w
خ = kh	ظ = zh	ه = h
د = d	ع = ‘	ي = y
ذ = dz	غ = gh	
ر = r	ف = f	

B. Vokal

اَ = a

اِ = i

اُ = u

C. Diftong

أَي = ay

أَوْ = au

D. Syaddah (*Tasydid*)

Syaddah atau *Tasydid* ditandai dengan konsonan ganda dengan huruf yang diberi tanda *Tasydid*.

Contohnya : نَزَّلَ = nazzala

E. Kata Sandang

Kata Sandang (...ال) ditulis dengan *al*-..... misalnya : الْمَلِكِ = *al-malik*.
Al- ditulis dengan huruf kecil kecuali apabila terletak pada permulaan kalimat.

F. Ta' Marbutah

Setiap ta' marbutah(ة) ditulis dengan huruf "h". Contohnya : الْحَدِيثِ = *al-hadiiqah*.

ABSTRAK

Mengelolah keuangan merupakan kegiatan yang selalu dilakukan oleh setiap individu. Dengan pengetahuan dan pemahaman dibidang keuangan dapat membantu mengelolah keuangan dengan baik. Sehingga literasi keuangan dan gaya hidup dapat mempengaruhi perilaku manajemen keuangan. Maka diperlukan pengendalian dalam mengelolah keuangan yang bijak. Selain itu perbedaan pada karakteristik serta kesenjangan pada hasil penelitian terdahulu terkait literasi keuangan, gaya hidup, dan *locus of control* terhadap perilaku manajemen keuangan.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh dari literasi keuangan, gaya hidup, dan *locus of control* terhadap perilaku manajemen keuangan pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) UIN Walisongo Semarang tahun angkatan 2019-2022. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan populasi mahasiswa FEBI UIN Walisongo tahun angkatan 2019-2022. Penelitian ini dilakukan dengan menyebar kuesioner kepada 100 mahasiswa FEBI UIN Walisongo Semarang tahun angkatan 2019-2022. Teknik sampling yang digunakan adalah *random sampling*. Hasil dari penelitian ini secara persial (uji T) menyatakan literasi keuangan dan *locus of control* berpengaruh signifikan terhadap perilaku manajemen kuangan, namun pada variabel gaya hidup tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan. Sedangkan secara simultan (uji F) menyatakan bahwa literasi keuangan, gaya hidup, dan *locus of control* berpengaruh signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan. Dengan penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dasar sebagai pendukung dan sumbangan pemikiran kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang dalam meningkatkan pemahaman dan pengetahuan dibidang keuangan pada mahasiswa.

Kata Kunci : Literasi Keuangan, Gaya Hidup, *Locus of Control*, Perilaku Manajemen Keuangan

ABSTRACT

Managing finances is an activity that is always carried out by every individual. With knowledge and understanding in the financial sector can help manage finances properly. So that financial literacy and lifestyle can influence financial management behavior. So control is needed in managing wise finances. In addition, differences in characteristics and gaps in the results of previous research related to financial literacy, lifestyle, and locus of control on financial management behavior.

This study aims to analyze the effect of financial literacy, lifestyle, and locus of control on financial management behavior in students of the Faculty of Economics and Islamic Business (FEBI) UIN Walisongo Semarang class of 2019-2022. This study uses a quantitative method with a population of FEBI UIN Walisongo students in the 2019-2022 academic year. This research was conducted by distributing questionnaires to 100 FEBI UIN Walisongo Semarang students in the 2019-2022 batch. The sampling technique used is random sampling. The results of this study partially (T test) state that financial literacy and locus of control have a significant effect on financial management behavior, but lifestyle variables have no significant effect on financial management behavior. While simultaneously (F test) states that financial literacy, lifestyle, and locus of control have a significant effect on financial management behavior. With this research, it is hoped that it can provide information as a supporting basis and contribution of ideas to the Faculty of Economics and Islamic Business at UIN Walisongo Semarang in increasing understanding and knowledge in the financial sector in students.

Keywords: Financial Literacy, Lifestyle, Locus of Control, Financial Management Behavior

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah Swt yang telah memberikan nikmat serta hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “**PENGARUH LITERASI KEUANGAN, GAYA HIDUP DAN *LOCUS OF CONTROL* TERHADAP PERILAKU MANAJEMEN KEUANGAN MAHASISWA (Studi Kasus pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang tahun akademik 2019 – 2022)**” skripsi ini disusun guna memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S.1) dalam Ilmu Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Walisongo Semarang.

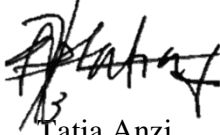
Penulis menyadari bahwa dalam proses Menyusun skripsi ini tidak mungkin menyelesaikan tanpa adanya bimbingan, dukungan, dan dorongan dari berbagai pihak. Selanjutnya penulis mengucapkan ucapan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof, Dr. H. Imam Taufiq, M. Ag selaku Rektor UIN Walisongo Semarang.
2. Bapak Dr. H. Muhammad Saifullah, M. Ag selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang.
3. Bapak Dr, H. Muchammad Fauzi, S.E, M.M, selaku Ketua Prodi Manajemen sekaligus selaku pembimbing I penulis yang dengan kesabarannya memberikan bimbingan serta arahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini serta senantiasa doa, semangat dan motivasi kepada para mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Fajar Aditya S,Pd. M.M, selaku Sekretaris Prodi Manajemen yang dengan kesabarannya memberikan bimbingan dan arahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini serta senantiasa doa, semangat dan motivasi kepada para mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibu Farah Amalia, S. E, M. M, selaku pembimbing II yang juga telah memberikan banyak arahan, masukan dan saran dalam menyempurnakan skripsi ini.

6. Seluruh Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang yang telah mengajarkan penulis berbagai ilmu sosial dan ilmu pengetahuan selama penulis menempuh pendidikan di kampus tercinta UIN Walisongo Semarang ini.
7. Teman-teman seperjuangan kelas Manajemen B 2019 yang senantiasa memberikan semangat motivasi, mendoakan serta saling mensupport satu sama lain.

Semarang, 06 Juni 2023

Peneliti,



Tatia Anzi

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN PEMBIMBING	i
PENGESAHAN	ii
MOTTO	iii
PERSEMABAHAN	iv
DEKLARASI	v
PEDOMAN TRANSLITERASI	vi
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	10
1.3. Tujuan Penelitian.....	10
1.4. Manfaat Penelitian.....	11
1.5. Sistematika Penelitian.....	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	13
2.1. Kerangka Teori.....	13
2.1.1. Teori Perilaku Terencana (<i>Theory of Planned Behavior</i>).....	13
2.1.2. Perilaku Manajemen Keuangan	16
2.1.3. Literasi Keuangan	19
2.1.4. Gaya Hidup.....	24
2.1.5. <i>Locus of Control</i>	29
2.2. Penelitian Terdahulu.....	32
2.3. Kerangka Penelitian.....	36
2.4. Hipotesis.....	37

BAB III METODE PENELITIAN	40
3.1 Jenis dan Metode Penelitian	40
3.1.1 Jenis Penelitian	40
3.1.2 Metode Penelitian	40
3.2 Definisi Konseptual dan Operasional Variabel	41
3.2.1 Definisi Konseptual.....	41
3.2.2 Definisi Operasional.....	41
3.3 Populasi dan Sampel.....	42
3.3.1 Populasi	42
3.3.2 Sampel.....	43
3.4 Jenis dan Sumber Data.....	44
3.4.1 Jenis Data.....	44
3.4.2 Sumber Data	44
3.5 Teknik Pengumpulan Data	44
3.6 Teknik Analisis Data	45
3.6.1 Uji Keabsahan Data.....	45
3.6.2 Uji Asumsi Klasik.....	47
3.6.3 Analisis Data (Uji Hipotesis).....	49
3.6.4 Analisis Linier Berganda.....	49
3.6.5 Analisis Koefisien Determinasi (Uji R ²).....	50
3.6.6 Pengujian Hipotesis.....	50
3.6.7 Uji Parsial (Uji T)	50
3.6.8 Uji F	51
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN	53
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian.....	53
4.1.1 Profil Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) UIN Wallisongo Semarang	53
4.1.2 Visi, Misi, dan Tujuan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.....	53
4.2 Gambaran Umum	55
4.2.1 Deskripsi Responden Menurut Program Studi/Jurusan	55
4.2.2 Deskripsi Responden Menurut Angkatan.....	56
4.2.3 Deskripsi Responden Menurut Jenis Kelamin	56

4.3	Hasil Statistik Deskriptif.....	57
4.4	Hasil Analisis Data.....	59
4.4.1	Uji Validitas Data.....	59
4.4.2	Uji Reliabilitas Data.....	61
4.5	Uji Asumsi Klasik.....	62
4.5.1	Uji Normalitas.....	62
4.5.2	Uji Multikolinieritas.....	64
4.5.3	Uji Heteroskedasitas.....	65
4.6	Uji Analisis Regresi Berganda.....	66
4.7	Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	68
4.8	Uji Parsial (Uji T).....	68
4.9	Uji Simultan (Uji F).....	70
4.10	Pembahasan.....	71
BAB V PENUTUP.....		77
5.1	Kesimpulan.....	77
5.2	Saran.....	78
DAFTAR PUSTAKA.....		80
LAMPIRAN.....		87
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....		116

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Indeks Literasi Keuangan di Asia Tenggara 2013	2
Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu.....	32
Tabel 3. 1 Variabel Operasional.....	41
Tabel 3. 2 Skala Likert	45
Tabel 4. 1 Reponden Menurut Prodi	55
Tabel 4. 2 Responden Menurut Angkatan	56
Tabel 4. 3 Reponden Menurut Jenis Kelamin	56
Tabel 4. 4 Statistik Deskriptif.....	57
Tabel 4. 5 Tingkat Literasi Keuangan.....	58
Tabel 4. 6 Tingkat Gaya Hidup	58
Tabel 4. 7 Tingkat Locus of Control	58
Tabel 4. 8 Tingkat Perilaku Manajemen Keuangan.....	59
Tabel 4. 9 Uji Validitas	60
Tabel 4. 10 Uji Reliabilitas	61
Tabel 4. 11 Uji Kolomogrov Smirnov	64
Tabel 4. 12 Uji Multikolinieritas	64
Tabel 4. 13 Uji Regresi Berganda	66
Tabel 4. 14 Uji Koefisien Determinan (Uji R^2).....	68
Tabel 4. 15 Uji Parsial (Uji T).....	69
Tabel 4. 16 Uji Simultan (Uji F)	71

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Hasil SNLIK 2022	4
Gambar 1. 2 Hasil Pra Riset Terkait Literasi Keuangan.....	5
Gambar 2. 1 Grafik Presentase Literasi Keuangan Berdasarkan Usia.....	21
Gambar 2. 2 Kerangka Penelitian.....	37
Gambar 4. 1 Hasil Uji Normalitas	63
Gambar 4. 2 Hasil Uji Multikolinieritas	63
Gambar 4. 3 Hasil Uji Heteroskedasitas	65

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 - Kuesioner Penelitian.....	87
Lampiran 2 - Jawaban Responden.....	91
Lampiran 3 Hasil Output SPSS – Statistik Deskriptif	103
Lampiran 4 Hasil Output SPSS – Uji Validitas.....	104
Lampiran 5 Hasil Output SPSS – Uji Reliabilitas.....	112
Lampiran 6 Hasil Output SPSS – Uji Asumsi Klasik dan Uji Hipotesis.....	113

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pemahaman konsep pengelolaan keuangan sangat diperlukan, karena mengelola keuangan merupakan salah satu kenyataan yang selalu dihadapi manusia dalam kehidupan. Perihal mengelola keuangan membuat seseorang harus bijak, agar tidak terjebak dalam kesulitan sehingga menyebabkan kegagalan atau salah mengambil keputusan dalam mengelola keuangan. Maka dari itu agar tidak terjebak dalam mengelola keuangan dibutuhkan edukasi terkait *financial*. Terlebih tiga tahun terakhir Indonesia mengalami penurunan perekonomian yang tidak stabil sebesar – 2,07% pernyataan tersebut berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS), karena dipengaruhi adanya pandemi Covid-19. Walaupun dikondisi saat ini sudah di masa transisi menuju endemi, sesuai dengan yang disampaikan oleh Budi Gunadi Sadikin selaku Menteri Kesehatan.¹ Dengan memberikan edukasi *financial* diharapkan memiliki *life skill* yang menjadi keharusan oleh setiap individu dalam menjalani kehidupan jangka panjang.

Sisi lain terjadinya penurunan perekonomian di Indonesia yang tidak stabil yakni meningkatnya pertumbuhan konsumtif. Semakin meningkat pertumbuhan konsumtif membawa perilaku masyarakat lebih konsumtif untuk memenuhi keinginannya yang tidak terbatas. Banyak kebutuhan dan kewajiban yang harus dipenuhi menuntut masyarakat memiliki *skill* dalam keuangan. Perilaku manajemen keuangan menjadi suatu yang penting untuk diketahui. Keuangan menjadi aspek yang penting dan melekat dalam kehidupan masyarakat luas². Perilaku manajemen keuangan tidak hanya untuk kalangan dewasa saja, namun harus dilatih sejak dini agar dapat

¹ 'Transisi Status Menjadi Endemi', June 2022, <https://emedia.dpr.go.id/article/transisi-status-menjadi-endemi/>.

² Farah Margaretha and Arief Reza P, 'Tingkat Literasi Keuangan Pada Mahasiswa S-1 Fakultas Ekonomi' 17, no. 1 (2015): 76–85, Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan.

berperilaku serta mengatur keuangan dengan baik sehingga dapat mencapai kesejahteraan *financial*.³

Perilaku manajemen keuangan yang utama dalam hal kecerdasan *financial*, pengetahuan dalam mengelola aset pribadi. Kecerdasan *financial* berkaitan dengan pengetahuan, pemahaman serta ketrampilan mengenai konsep dan risiko keuangan.⁴ Kecerdasan *financial* pada individu dapat tercapai karena memiliki pengetahuan yang baik, dengan literasi keuangan yang tinggi. Tingkat literasi keuangan tinggi maka perilaku keuangan individu akan semakin baik. Program pemerintah ataupun suatu lembaga dalam memberikan edukasi terkait keuangan telah dilaksanakan, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) telah melaksanakan banyak kegiatan untuk meningkatkan literasi keuangan di Indonesia.

Meski memberi edukasi *financial* merupakan suatu tantangan yang besar bagi Indonesia. Karena tingkat minat literasi di Indonesia masih tergolong rendah termasuk tingkat literasi keuangan. Hal ini sesuai dengan data yang dimiliki oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), sebagaimana dalam gambar 1.1 sebagai berikut :⁵

Tabel 1. 1
Indeks Literasi Keuangan
Beberapa Negara Asia Tenggara 2013

NO	Negara	Indeks Literasi Keuangan 2013
1	Singapura	98%
2	Thailand	73%
3	Malaysa	66%
4	Filipina	27%
5	Indonesia	21,84%

Sumber : Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

³ S K Dewi, 'Pengaruh Sikap Terhadap Uang dan Kontrol Diri Pada Perilaku Keuangan Mahasiswa Berdasarkan Theory Planned of Behavior' (Surabaya, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas, 2019), <http://eprints.perbanas.ac.id/4825/>.

⁴ Irin Widayati, 'Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Literasi Finansial Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya' 1 (2012), Jurnal Akuntansi dan Pendidikan

⁵ Budi,R K and I M Muhammad, 'Pengaruh Kompetensi Keuangan Terhadap Literasi Keuangan Bagi Wanita di Makassar' 2, no. 2 (2018): 88. Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi dan Ilmu Ekonomi

Bedasarkan data tabel 1.1 yang diberikan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tahun 2013, posisi literasi keuangan Indonesia berada di peringkat ke lima di regional Asia Tenggara (ASEAN). Di bawah Singapura dengan posisi pertama, disusul Thailand, Malaysia, dan Filipina. Hal ini menggambarkan bahwa masyarakat Indonesia memiliki tingkat literasi keuangan yang rendah. Sedangkan untuk meningkatkan minat literasi pada seseorang dapat dibiasakan sejak dini dengan bantuan lingkungan yang mendukung.

Literasi keuangan seseorang terbentuk dari lingkungan keluarga maupun dari pendidikan, seperti lingkungan perguruan tinggi juga memiliki peran. Namun di perguruan tinggi masih kurang pembelajaran literasi keuangan. Kebanyakan mahasiswa diajarkan bagaimana mengelola uang perusahaan.⁶ Literasi keuangan termasuk konsep dalam manajemen keuangan, yang merupakan salah satu aplikasi dari konsep manajemen keuangan pada level individu.⁷ Tidak sedikit mahasiswa yang merasa acuh pada literasi keuangan. Kenyataannya yang banyak dijumpai saat ini mahasiswa meniru gaya hidup konsumtif, yakni perilaku mahasiswa yang senang menghamburkan uang tanpa berpikir dan tidak memedulikan manfaat serta tujuannya. Maka literasi keuangan yang merupakan pengetahuan dan pemahaman serta konsep aplikasi dari manajemen keuangan, memiliki peran untuk mengontrol dan membantu mahasiswa dalam berperilaku konsumtif. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh Fattah dkk, salah satu faktor – faktor yang mempengaruhi perilaku konsumtif diantaranya adalah literasi keuangan.⁸ Kemudian pada penelitian yang

⁶ Rohmanto Fajar and Ari Susanti, 'PENGARUH LITERASI KEUANGAN, LIFESTYLE HEDONIS, DAN SIKAP KEUANGAN PRIBADI TERHADAP PERILAKU KEUANGAN MAHASISWA', *ECOBISMA (Jurnal Binis dan Manajemen* 8 (2021).

⁷ Laily, Najmatul, 'Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Mahasiswa Dalam Mengelola Keuangan', (2016), hal. 2, *Journal of Accounting and Business Education*.

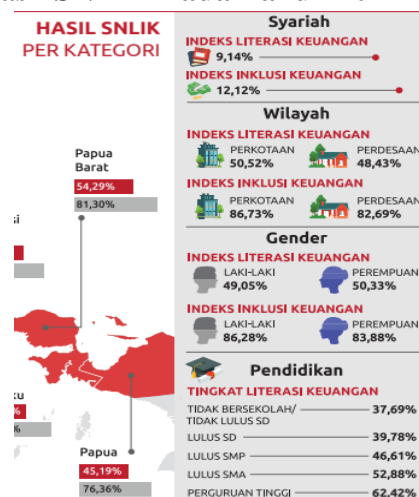
⁸ Fattah dkk, 'Pengaruh Literasi Keuangan dan Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Siswa SMA Muhammadiyah 1 Karanganyar' 4, no. 1 (2018): 11-21. *Jurnal Pendidikan dan Bisnis Ekonomi*

dilakukan oleh Lita Tribuana menyatakan bahwa tingkat literasi keuangan menjadi faktor dan memiliki hubungan pada perilaku konsumtif.⁹

Pada laporan statistik Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan tahun 2022, survei yang dilakukan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menunjukkan literasi keuangan mahasiswa pada posisi pertama berdasarkan kategori pendidikan.¹⁰

Gambar 1. 1

Hasil SNLIK Pada Tahun 2022



Sumber : Infografis SNLIK Tahun 2022 (OJK)

Berdasarkan gambar diatas bahwa tingkat literasi keuangan pada kategori pendidikan terutama jenjang perguruan tinggi berada di posisi pertama, sebesar 62, 42% dengan survei dilakukan secara langsung/wawancara tatap muka dibantu dengan sistem *Computer Assited Personal Interviewing* (CAPI). Terjadi peningkatan dari data ditahun 2019.

Sedangkan pra riset yang telah dilakukan melalui kuesioner secara online dengan 8 pertanyaan, yang dibagikan kepada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo tahun akademik 2019 – 2022. Responden cukup

⁹ Lita, Tribuana, 'Pengaruh Literasi Keuangan, Pengendalian Diri, dan Konfirmetas Hedonis Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa' 1, no. 1 (2022): 145–55. Platfom Riset Mahasiswa Akuntansi.

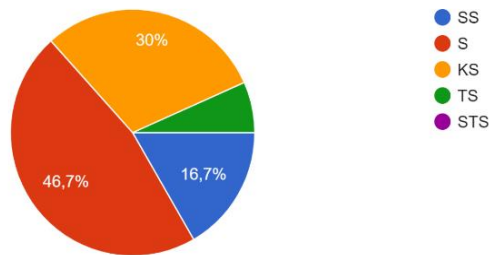
¹⁰ Otoritas Jasa Keuangan (OJK), 'Infografis Hasil Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan Tahun 2022', 2022, <https://ojk.go.id/id>.

memilih opsi yang telah disediakan, seperti SS (Sangat Setuju), S (Setuju), KS (Kurang Setuju), TS (Tidak Setuju), dan STS (Sangat Tidak Setuju). Terdapat 30 responden yang menjawab pra riset mengenai literasi keuangan, dan menunjukkan literasi keuangan mahasiswa cukup baik. Berikut hasil pra riset yang telah dilakukan, dengan mengambil 3 indikator dari 8 pertanyaan yang diajukan kepada responden.

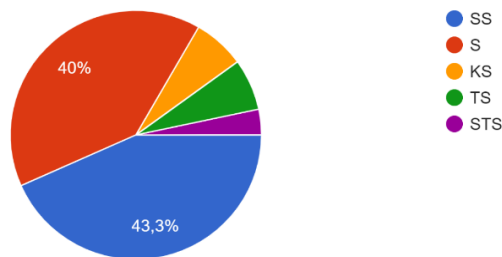
Gambar 1. 2

Hasil Pra Riset Terkait Literasi Keuangan (X1)

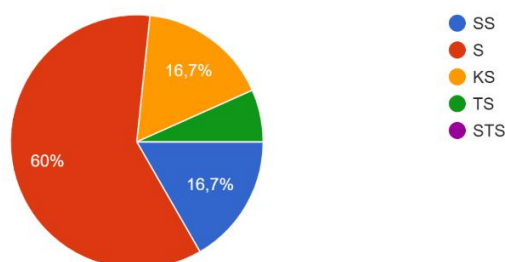
4. Saya selalu membuat penganggaran untuk pengeluaran setiap minggu / bulan
30 jawaban



6. Saya sering mengalami pengeluaran diluar perencanaan
30 jawaban



8. Saya menyisihkan uang untuk ditabung agar dapat digunakan diwaktu mendesak
30 jawaban



Berdasarkan gambar 1.2 pada diagram lingkaran, dari gambar pertama yang paling atas memperlihatkan hasil pra riset terkait literasi keuangan pada indikator penganggaran. Pada indikator penganggaran ada 13 responden melakukan penganggaran, 11 responden jarang melakukan penganggaran, 4 responden sering melakukan penganggaran dan 2 responden tidak melakukan penganggaran. Namun penganggaran yang dilakukan oleh responden adalah secara manual, tidak secara rinci dengan bantuan buku atau spreadsheet untuk mempermudah penganggaran serta kebutuhan agar tersusun rapi. Sehingga tidak jarang responden sering melakukan pengeluaran diluar perencanaan. Dengan menunjukkan hasil pra riset pada gambar kedua, terlihat terdapat 13 responden sangat sering melakukan pengeluaran diluar perencanaan, 12 responden sering melakukan pengeluaran diluar perencanaan, 2 responden kurang sering, 2 tidak sering, dan sisa nya 1 responden sangat tidak sering. Disisi lain responden masih peduli akan menabung, dengan menyisihkan uangnya. Dari gambar yang terakhir menjelaskan dari 30 responden sering menyisihkan uangnya untuk kebutuhan mendesak. Namun tidak sedikit responden yang mengaku bahwa uang yang ditabung sering digunakan untuk diluar perencanaan.

Dapat disimpulkan dari ketiga gambar berikut bahwasannya tingkat literasi keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo baik, dan hasil SNLIK kategori pendidikan terutama jenjang perguruan tinggi berada diposisi pertama. Artinya pemahaman literasi keuangan sedang. Kategori sedang, apabila jawaban berada pada 60% - 70% benar, itu membuktikan bahwa orang tersebut memiliki pemahaman keuangan dan literasi keuangan yang sedang, dan termasuk kelompok yang cukup baik dalam mengelola keuangan dan memanfaatkan secara efektif. Sedangkan menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan tingkat literasi keuangan, maka berada pada tingkat *well literate*.¹¹ *Well literate* adalah memiliki pemahaman dan pengetahuan terhadap lembaga dan barang

¹¹ Otoritas Jasa Keuangan, 'Literasi Keuangan'.

jasa keuangan dengan kemampuan memanfaatkan produk dan layanan keuangan serta risiko. Hal ini menunjukkan bahwasannya tingkat literasi dapat mempengaruhi perilaku manajemen keuangan seseorang, sama halnya dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Almaidah Ana yang menunjukkan *financial knowlegde* berpengaruh signifikan terhadap *financial management behavior*.¹² Sedangkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ricky Handoko menunjukkan literasi keuangan tidak berpengaruh secara signifikan dan terdapat hubungan negatif terhadap perilaku manajemen keuangan.¹³ Dikarenakan ada kesenjangan pada hasil penelitian terdahulu terkait literasi keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan, maka penelitian ini untuk menguji ada pengaruh atau tidak berpengaruh pada literasi keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Walisongo angkatan 2019-2022 terhadap perilaku manajemen keuangannya.

Literasi keuangan diduga berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan mahasiswa. Faktor lain juga memepengaruhi perilaku manajemen keuangan mahasiswa, seperti gaya hidup atau kebiasaan. Gaya hidup merupakan suatu perilaku seseorang dalam menunjukkan bagaimana mengalokasikan waktu.¹⁴ Seiring dengan perkembangan teknologi dan kemudahan yang ditawarkan sehingga seseorang dapat mengalokasikan waktunya secara efesien, hal ini memberikan dampak pada semua sektor, salah satunya dalam hal keuangan. Perubahan gaya hidup yang signifikan terlihat dari konsumtif yang berlebihan, dan hal ini juga terjadi dikalangan mahasiswa. Gaya hidup merupakan suatu kebutuhan dalam kehidupan mahasiswa, selama penggunaan uang itu benar ditujukan untuk memenuhi

¹² Ana Almaidah, O. B, 'Pengaruh Financial Attitude, Financial Knowledge dan Locus of Control Terhadap Financial Management Behavior S-1 Fakultas Ekonomi Uiversitas Islam Indonesia' (Yogyakarta, Universitas Islam Indonesia Yogyakarta, 2018):90.

¹³ Handoko Ricky, 'Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, dan Locus of Control Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanegara' (Universitas Tarumanegara, 2019):45.

¹⁴ Pulungan D.R and Febriaty Hastina, 'PENGARUH GAYA HIDUP DAN LITERASI KEUANGAN TERHADAP PERILAKU KONSUMTIF MAHASISWA', 2018, 1hal.103 Jurnal Riset Sains Manajemen.

kebutuhan hidupnya yang pokok atau kebutuhan primer.¹⁵ Mahasiswa dengan perubahan gaya hidup senang berbelanja online, menyebabkan mahasiswa menjadi pasar yang potensial. Terlebih mahasiswa senang mengikuti *trend*, contoh kecilnya dari penampilan baik dari segi pakaian maupun aksesoris. Terbukti dari riset yang dilakukan oleh Katadata Insight Center pada tahun 2019 menunjukkan peningkatan transaksi yang didominasi pada kategori fashion dan aksesoris sebesar 22% dari seluruh transaksi yang dilakukan. Riset dilakukan kembali oleh Katadata Insight Center dan mengalami peningkatan kembali sebesar 30% dari keseluruhan transaksi yang dilakukan.¹⁶ Sikap mahasiswa yang konsumtif dan kemudahan dari kemajuan teknologi membuat mahasiswa lebih mudah menghabiskan uang mereka. Bukan untuk membeli kebutuhan sehari – hari melainkan membeli barang yang diinginkan, selain itu juga kebiasaan mahasiswa senang berkumpul atau lebih dikenal dengan istilah nongkrong. Kebiasaan nongkrong di cafe maupun di mall bagi mahasiswa menjadi suatu hal yang biasa, mungkin berawal dari ingin berdiskusi antar sesama mahasiswa dengan suasana yang berbeda, namun kebiasaan ini menjadi suatu gaya hidup dikalangan mahasiswa, mengunjungi cafe kekininian hanya untuk memenuhi rasa penasaran. Mengikuti kebiasaan dan pergaulan dengan *life style* kekinian membuat kesulitan dalam mengatur keuangan pribadi. Disisi lain banyaknya kebutuhan mahasiswa dibandingkan dengan minimnya pemasukan serta minimnya pengetahuan tentang menyikapi keuangan sehingga tidak tertatanya pengelolaan keuangan. Hal ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Chairani, dalam penelitiannya menyatakan bahwa ada pengaruh gaya hidup terhadap perilaku keuangan, artinya bahwa semakin

¹⁵ Maria ,Yohanes , ‘PENGARUH LITERASI KEUANGAN, GAYA HIDUP DAN LINGKUNGAN SOSIAL TERHADAP PERILAKU KEUANGAN MAHASISWA’, *Universitas Sarjanawijaya Tamansiswa 2* (2022), hal.3,Jurnal Literasi Akuntansi

¹⁶ K. I, Center. ‘PERILAKU KONSUMEN E-COMMERCE INDONESIA’, 2021, <https://finaccel.co/wp-content/uploads/2021/06/2021-Indonesian-e-Commerce-Consumer-Behavior-Report-compressed.pdf>.

tinggi gaya hidup maka semakin tinggi perilaku keuangan mahasiswa.¹⁷ Namun terjadi *research gap*, perbedaan hasil penelitian yang dilakukan oleh Christantri, yang menyatakan bahwa gaya hidup berpengaruh negatif terhadap perilaku pengelolaan keuangan guru SMA.¹⁸

Mengelola keuangan bagi mahasiswa bukan suatu hal yang mudah karena mereka hidup di era milenial dimana suatu masyarakat cenderung memiliki sikap konsumtif. Pengendalian diri perlu diperhatikan, agar mempunyai perilaku keuangan yang terkendali. Pentingnya pengendalian diri karena agar tetap terkontrol apabila ada pengaruh luar seperti lingkungan maupun keinginan dari diri sendiri. Dalam aspek psikologis dikenal dengan istilah *Locus of Control*, pertama kali dikemukakan oleh Rotter yang merupakan seorang ahli teori pembelajaran ekonomi.¹⁹ *Locus of Control* adalah cara pandang seseorang terhadap suatu peristiwa apakah dia dapat atau tidak dapat mengendalikan peristiwa yang terjadi padanya. *Locus of Control* diorientasikan menjadi dua, yaitu *Locus of Control* internal dan *Locus of Control* eksternal. *Locus of Control* dan *Behavior finance* pada mahasiswa memiliki keterkaitan. Hal ini sesuai dengan penelitian terdahulu, namun menunjukkan *research gap*. Hasil penelitian yang dilakukan Grable et al, menunjukkan bahwa *Locus of control* dan *income* memiliki hubungan yang negatif terhadap *Financial Behavior*.²⁰ Penelitian dikembangkan kembali oleh Kholillah dan Irmani, mengungkapkan bahwa *Locus of control* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Financial Behavior*, sedangkan pada

¹⁷ Chairani, 'Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Universitas Sumatera Utara' (Universitas Sumatera Utara, 2019), hal 68.

¹⁸ Cristantri, A. M. 'Pengaruh Pengalaman Keuangan, Pola Gaya Hidup, dan Toleransi Risiko Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Guru SMA Sederajat' (Surabaya, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas, 2020)

¹⁹ Susanti, 'PENGARUH LOCUS OF CONTROL INTERNAL DAN PENDAPATAN TERHADAP LITERASI KEUANGAN MAHASISWA' 4 (2016), hal.6 Jurnal Ekonomi Pendidikan dan Kewirausahaan

²⁰ Robin, Alexander and Satria Arya Pamungkas, 'Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Locus Pengendalian dan Pendapatan Terhadap Perilaku Keuangan', *Universitas Tarumanegara* 1, no. 1 (2019), hal.11, Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan

income dan *financial knowledge* tidak berpengaruh langsung terhadap *financial behavior*.²¹

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti akan meneliti seberapa besar pengaruh literasi keuangan, gaya hidup dan *locus of control* terhadap perilaku manajemen keuangan (*Financial Management Behaviour*) pada mahasiswa UIN Walisongo Semarang. Dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif deskriptif melalui angket atau kuesioner. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Walisongso Semarang tahun akademik 2019 sampai 2022.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan diatas, terdapat beberapa rumusan masalah, yaitu :

1. Apakah literasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di UIN Walisongo Semarang (tahun akademik 2019 – 2022) ?
2. Apakah gaya hidup berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di UIN Walisongo Semarang (tahun akademik 2019 – 2022)?
3. Apakah *Locus of Control* berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di UIN Walisongo Semarang (tahun akademik 2019 – 2022) ?

1.3. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di UIN Walisongo Semarang (tahun akademik 2019 – 2022).

²¹ Naila, Al Kholilah and Rr. Irmani, 'Studi Financial Management Behavior Pada Masyarakat Surabaya', *STIE Perbanas Surabaya* 3, no. 1 (2013): 69–80. *Journal of Business and Banking*.

2. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh gaya hidup terhadap perilaku manajemen keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di UIN Walisongo Semarang (tahun akademik 2019 – 2022).
3. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh *Locus of Control* terhadap perilaku manajemen keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di UIN Walisongo Semarang (tahun akademik 2019 – 2022).

1.4. Manfaat Penelitian

1. Manfaat praktisi, penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dalam hal literasi keuangan, gaya hidup dan *locus of control* terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Penelitian ini juga diharapkan dapat berguna bagi masyarakat ataupun mahasiswa lainnya.
2. Manfaat teoritis, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi dan bahan pustaka untuk perbandingan bagi penelitian selanjutnya.

1.5. Sistematika Penelitian

Pada sub bab ini akan dijelaskan sistematika penulisan untuk memudahkan pembaca dalam memahami alur baca peneliti. Sistematika pada penulisan ini dibagi menjadi 5 bab, yaitu :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini menjelaskan latar belakang masalah penelitian dengan data dan fakta yang mendukung penelitian. Dalam bab ini juga berisi rumusan masalah penelitian tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini dijelaskan secara deskripsi mengenai teori dasar dari objek penelitian, seperti perilaku manajemen keuangan, literasi keuangan,

gaya hidup dan *locus of control*. Selain itu juga terdapat kerangka berpikir dan hipotesis. Kerangka berpikir ini membantu peneliti menentukan teori dan konsep yang nantinya dijadikan dasar penelitian, terdapat variabel – variabel yang menjelaskan permasalahan yang sedang diteliti. Sedangkan hipotesis digunakan peneliti sebagai dugaan sementara dari penelitian ini.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini menjelaskan mengenai proses pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian. Bab ini berisi jenis penelitian, metode pengumpulan data, populasi dan sampel dan teknis analisis data yang digunakan pada penelitian ini.

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan dijelaskan terkait hasil penelitian yang sudah diperoleh. Mulai dari mengolah data mentah hingga hasil analisis data.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini akan jelaskan mengenai kesimpulan dari penelitian yang dilakukan, agar para pembaca dapat mengetahui apakah ada pengaruh literasi keuangan, gaya hidup dan *locus of control* terhadap perilaku manajemen keuangan mahasiswa.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Kerangka Teori

2.1.1. Teori Perilaku Terencana (*Theory of Planned Behavior*)

Teori Perilaku Terencana atau TBA (*Theory of Planned Behavior*) merupakan pengembangan dari *Theory of Reasoned Action* (TRA), karena kurang berhasil dalam melakukan penelitian yang menguji teori sikap, yaitu hubungan antara sikap dan perilaku. Dalam penelitian milik Imawati Reza menyatakan bahwa *Theory of Reasoned Action* (TRA) pertama kali diperkenalkan oleh Martin Fishbien dan Ajzen pada tahun 1980. *Theory of Reasoned Action* merupakan keputusan untuk melakukan perilaku tertentu dimana hasil dari proses yang rasional.²² Intensi atau keputusan untuk melakukan atau tidak melakukan sesuatu ditentukan oleh determinan diri dan determinan pengaruh sosial. Determinan diri yaitu *attitude* (sikap terhadap perilaku), sedangkan determinan pengaruh sosial yaitu *subjective norm* (norma subjektif).

Dalam penelitian ini *Theory of Planned Behavior* menjadi kajian teori utama, sebab *Theory of Planned Behavior* memiliki konstruk yang belum dimiliki oleh *Theory of Reasoned Action*. Konstruk ini disebut dengan kontrol perilaku persepsi (*perceived behavior control*). Menurut Ajzen, pada teori perilaku terencana dengan menambahkan faktor latar belakang individu seperti personal, sosial dan informasi yang mempengaruhi sikap dan perilaku individu. Sehingga *Theory of Planned of Behavior* lebih kompleks dibandingkan *Theory of Reasoned Action*.²³

Teori perilaku terencana menghubungkan antara keyakinan (*belief*), sikap (*attitude*), kehendak (*intention*) dan perilaku (*behavior*).

²² Imawati Reza, 'Pengaruh Pendapatan, Sikap Keuangan, dan Locus Of Control Internal Terhadap Perilaku Keuangan Melalui Literasi Keuangan Sebagai Variabel Intervening (Studi pada Mahasiswa Ekonomi Jenjang S1 Perguruan Tinggi se-Kota-Semarang)' (Universitas Negeri Semarang, 2020),hal.40.

²³ I, Ajzen. (2005). *Attitudes, Personality and Behavior*. New York: Open University Press.

Konsep dalam teori ini adalah fokus perhatian (*salience*), yaitu mempertimbangkan sesuatu yang dianggap penting. Kehendak ditentukan oleh sikap norma subjektif. Teori Perilaku Terencana merupakan kerangka konseptual yang bertujuan menjelaskan determinan perilaku tertentu. Dalam teori perilaku berencana, faktor sentral dari perilaku individu adalah bahwa perilaku tersebut dipengaruhi oleh niat individu (*behavior intention*) terhadap perilaku tertentu. Mengontrol perilaku yang dirasakan dipengaruhi oleh pengalaman masa lalu dan perkiraan seseorang mengenai sulit atau tidaknya untuk melakukan perilaku tertentu. Niat dalam berperilaku dipengaruhi oleh tiga persepsi yaitu sikap (*attitude*), norma subjektif (*subjective norm*), dan kontrol perilaku persepsi (*perceived behavior control*).

Theory of planned behavior menyatakan bahwa perilaku individu dipengaruhi oleh sikap, norma, dan kontrol perilaku.²⁴ Sikap, norma, serta persepsi individu menentukan sesuatu dilakukan atau tidak dilakukan terhadap kontrol yang bersumber kepada keyakinan. Dengan demikian diharapkan terjadi hubungan antara persepsi perilaku dengan perilaku yang tidak dimediasi oleh sikap dan norma subjektif. Suatu perilaku terjadi tidak hanya pada intensi atau niat untuk melakukannya tetapi juga kontrol yang cukup terhadap perilaku yang dilakukan.

Dalam *Theory Planned of Behavior* mengemukakan bahwa perilaku disebabkan oleh beberapa faktor. Faktor tersebut adalah sikap (*attitude*), normal subjektif, kontrol persepsi, dan niat. Dalam hal ini perilaku yang dimaksud adalah perilaku manajemen keuangan. Perilaku tergantung pada niat atau intensi yang dimiliki, sedangkan niat tergantung pada sikap, norma subjektif, dan kontrol terhadap perilaku. Maka *Theory Planned of Behavior* menjadi *grand theory* variabel Y yaitu perilaku manajemen keuangan. Dalam penelitian ini

²⁴ Imawati Reza, *Op.Cit.*, hal 24-25.

faktor literasi keuangan merupakan dasar dari pengetahuan dan pemahaman konsep keuangan yang mempengaruhi sikap terhadap perilaku, gaya hidup merupakan turunan dari norma subjektif, dan *locus of control* yang merupakan turunan dari kontrol perilaku persepsi.

Menurut Ajzen, *Theory Planned Behavior* merupakan sikap yang mempengaruhi perilaku lewat suatu proses pengambilan keputusan yang teliti dan beralasan serta dampaknya terbatas hanya pada tiga hal.²⁵ Pertama, perilaku tidak banyak ditentukan oleh sikap umum tapi oleh sikap yang spesifik terhadap sesuatu. Kedua, perilaku dipengaruhi tidak hanya oleh sikap tapi juga oleh norma-norma subjektif yaitu keyakinan mengenai apa yang diinginkan orang lain agar diri ini melakukannya. Ketiga, sikap terhadap suatu perilaku bersama norma -norma subjektif membentuk suatu intensi berperilaku tertentu. Melakukan suatu hal bukan hanya ditentukan oleh sikap dan norma subjektif saja, tetapi juga melalui persepsi individu terhadap kontrol yang bersumber kepada keyakinan. Semakin besar kontrol perilaku yang dipersepsikan, maka semakin kuat seseorang melakukan yang sedang dipertimbangkan.

Model teoritik dari *theory planned of behavior* sebagai berikut:²⁶

- 1) Intensi, menunjukkan keinginan untuk melakukan sesuatu.
- 2) Sikap terhadap perilaku (*attitude toward behavior*), menunjukkan tingkatan seseorang pada evaluasi keseluruhan yang baik atau kurang baik mengenai perilaku tertentu.
- 3) Norma subjektif, merupakan faktor sosial yang menunjukkan tekanan sosial yang dirasakan untuk melakukan atau tidak melakukan tindakan.

²⁵ Ajzen I, 'The Theory of Planned Behavior. Organizational Behavior and Human Decision Processes' 50 (1991): 179–211.

²⁶ ImawatiReza, *Op.Cit.*, hal.26

- 4) Kontrol perilaku yang dirasakan (*perceived behavioral control*), menunjukkan kemudahan atau kesulitan dalam melakukan suatu tindakan, dianggap sebagai cerminan masa lalu disamping hambatan yang terantisipasi.

2.1.2. Perilaku Manajemen Keuangan

Dalam dunia bisnis dan akademi pada tahun 1990 perilaku keuangan mulai dikenal. Perilaku keuangan dipelopori oleh adanya seseorang melakukan proses pengambilan keputusan, yang mengarah pada tanggung jawab keuangan yang dikelola. Selain itu perilaku manajemen keuangan merupakan konsep penting dalam ilmu keuangan. Serta bagian dari ilmu ekonomi keuangan, perilaku manajemen keuangan didukung dengan teori – teori ilmiah, dan yang lainnya seperti psikolog dan sosiologi berusaha menjelaskan dan menemukan peristiwa – peristiwa yang konsisten.²⁷

Menurut Suryanto, “*Financial behavior* merupakan suatu cara yang dilakukan setiap orang untuk memperlakukan, mengelola, dan menggunakan sumber keuangannya yang dimilikinya”.²⁸ Seseorang yang memiliki tanggung jawab pada perilaku keuangannya akan menggunakan uang secara efektif dengan melakukan penganggaran, menyimpan uang dan mengontrol pengeluaran, melakukan investasi, dan membayar hutang tepat waktu.

Menurut Kholilah & Irmani perilaku manajemen keuangan (*Financial Management Behavior*) merupakan kemampuan seseorang dalam mengatur (perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian, pencarian dan penyimpanan) dana keuangan sehari – hari.²⁹ Aktivitas perencanaan meliputi kegiatan

²⁷ CP Sari, ‘Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Perilaku Keuangan dan Pendapatan Terhadap Kepuasan Keuangan’ 2 ,hal.3,Jurnal Mnajerial dan Kewirausahaan.

²⁸ Seri Suriani, *Financial Behavior* (Yayasan Kita Menulia, n.d.

²⁹ H Nurhafsah , ‘Pengaruh Pendidikan Keuangan di Keluarga, Pendapatan dan Literasi Keuangan Terhadap Financial Management Behavior’ (Universita Siliwangi Tasikmalaya, 2021), hal.6

merencanakan dengan alokasi pendapatan yang diperoleh akan digunakan untuk apa saja. Pengelolaan merupakan kegiatan untuk mengatur keuangan secara efisien. Sedangkan pengendalian merupakan kegiatan untuk mengevaluasi apakah pengelolaan keuangan sudah sesuai dengan yang diencakan. Perilaku manajemen keuangan yang sehat ditunjukkan oleh aktivitas perencanaan, pengelolaan dan pengendalian keuangan yang baik.³⁰ Perilaku manajemen keuangan yang baik ditunjukkan dengan aktivitas perencanaan, pengelolaan serta pengendalian yang bijak.

Pendapat lain menurut Gitman, bahwa perilaku keuangan pribadi adalah cara individu mengelola uang untuk digunakan sebagai keputusan penggunaan dana, penentuan sumber serta keputusan untuk perencanaan pensiun.³¹ Bertujuan memberikan kesejahteraan pada kehidupan jangka panjang. Hal ini menjadikan rasa tanggung jawab dalam perilaku manajemen keuangan akan membantu menggunakan uangnya dengan baik, seperti membuat penganggaran, menyimpan uang dan mengontrol pengeluaran. Berdasarkan definisi diatas terkait perilaku keuangan dapat disimpulkan bahwa perilaku manajemen keuangan adalah ilmu yang menjelaskan mengenai perilaku seseorang dalam mengatur keuangan mereka dari sudut pandang psikologi dan kebiasaan individu.

Dari beberapa definisi yang dikemukakan diatas, *financial management behavior* atau perilaku manajemen keuangan merupakan suatu perilaku seseorang terhadap uang yang dimilikinya, dimana penggunaannya dipengaruhi oleh beberapa hal, seperti keinginan pribadi. Pada dasarnya *financial management behavior* menekankan pada diri seseorang untuk bertanggung jawab dalam merencanakan, menganggarkan, mengelola, mengatur, dan menyimpan uang yang

³⁰ Laily, Najmatul, *Op.Cit.*, hal.3.

³¹ Permatasari, Deni Ardyanto. 'Perilaku Keuangan Generasi Milenial Dalam Berinvestasi di Yogyakarta', 2019 . hal. 16

dimiliki dapat digunakan secara efektif dan sesuai kebutuhan tanpa menimbulkan masalah pribadi.

Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Manajemen Keuangan

Financial behavior merupakan tingkah laku individu dalam mengelola keuangan pribadinya. Setiap individu memiliki karakteristik yang berbeda – beda. Hal tersebut disebabkan oleh beberapa faktor yang mempengaruhi seperti faktor internal maupun faktor eksternal. Pengaruh faktor internal merupakan pengaruh dari diri sendiri, seperti sifat dan karakter adalah pengaruh psikologis. Pengaruh psikologis faktor terkuat yang mempengaruhi perilaku keuangan secara internal. Sedangkan faktor eksternal yang mempengaruhi perilaku keuangan individu antara lain pengetahuan keuangan (*financial knowledge*), sikap keuangan (*financial attitude*), tingkat pendapatan dan lain sebagainya.³²

Menurut Gromman, perilaku manajemen keuangan dapat dipengaruhi oleh tiga faktor antara lain :³³

- 1) *Financial Literacy*, kemampuan seseorang dalam mengimplementasikan ilmu pengetahuan yang mereka pelajari untuk kesejahteraan keuangan individu maupun perusahaan.
- 2) *Numery* (kemampuan berhitung), kemampuan yang dimiliki seseorang terkait berhitung (penjumlahan, pengurangan, perkalian dan pembagian) dalam bentuk angka matematis.
- 3) Kualitas pendidikan, pelaksanaan pendidikan pada suatu lembaga dan pendidikan tersebut mencapai keberhasilan.

³² Fatimah, N and Susanti, 'Pengaruh Pembelajaran Akuntansi Keuangan, Literasi Keuangan, dan Pendapatan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Gresik' 6 (2018): 49.

³³ Oktafianti, E. 'Pengaruh Pendapatan, Gaya Hidup, dan Pengatahuan Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Keluarga Masa Pandemi Covid-19 di DS. Krebbe Kec. Jambon Kab. Ponorogo' (Universitas Muhammadiyah Ponorogo, 2021), hal.12

Unsur Perilaku Manajemen Keuangan

Financial management behavior seseorang dapat dilihat dari empat hal, antara lain :³⁴

- 1) *Consumption, financial management behavior* seseorang dapat dilihat dari bagaimana ia melakukan kegiatan konsumsinya seperti apa yang dibeli dan mengapa ia membelinya.
- 2) *Cash-flow management*, indikator utama dalam keuangan. *Cash-flow* dapat diukur dari ketepatan waktu membayar, memperhatikan catatan, pembuatan anggaran keuangan dan perencanaan masa depan. Sedangkan manajemen arus kas yang baik adalah tindakan penyeimbangan, pemasukan uang tunai dan pengeluaran.
- 3) *Saving and investment*, sebagai bagian pendapatan yang tidak dikonsumsi dalam periode tertentu. Uang disimpan untuk menjaga akan hal yang tidak terduga. *Investment* yakni mengalokasikan sumberdaya saat ini dengan tujuan mendapatkan manfaat dimasa yang akan datang.
- 4) *Credit Management*, manajemen utang adalah kemampuan seseorang dalam memanfaatkan utang agar tidak mengalami kebangkrutan atau meningkatkan kesejahteraan.

2.1.3. Literasi Keuangan

Dalam konsep literasi, Remund menjelaskan bahwa konsep literasi pada dasarnya berhubungan dengan kumpulan pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan untuk memenuhi tuntutan hidup dalam masyarakat yang demokratis.³⁵ Dari kemampuan dasar

³⁴ Herdjiono, Irine and Lady Angela Damanik, 'Pengaruh Financial Attitude, Financial Knowledge, Parental Income Terhadap Financial Management Behavior', 2016.hal.228, Jurnal Manajemen Teori dan Terapan.

³⁵ Rustandi Kartawinata,Budi, and Muhammad Ikhwan Mubaraq, 'Pengaruh Kompetensi Keuangan Terhadap Literasi Keuangan Bagi Wanita Makasar' 2 (2018), hal. 92-93 , Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi dan Ilmu Ekonomi

(membaca, menulis dan menghitung) serta pengetahuan yang dapat dibuktikan. Dengan demikian literasi terdapat diberbagai bidang contohnya terkait *finance*, atau sering dikenal dengan literasi keuangan.

Dalam buku pedoman Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia mendefinisikan literasi keuangan adalah rangkaian proses atau aktivitas untuk meningkatkan pengetahuan (*knowledge*), keyakinan (*confiden*) dan ketrampilan (*skill*) konsumen dan masyarakat luas sehingga mampu mengelola keuangan yang lebih baik.³⁶ *Program for Student Assessment* atau PISA mendefinisikan literasi keuangan sebagai pengetahuan dan pemahaman mengenai konsep dan resiko keuangan, serta keterampilan, motivasi, dan kepercayaan diri untuk menerapkan pengetahuan dan pemahaman ini untuk membuat keputusan keuangan yang efektif, meningkatkan individu dan kesejahteraan finansial mesyarakat, dan berpartisipasi dalam perekonomian.³⁷ Menurut Azizah, literasi keuangan sebagai kompetensi maupun keterampilan yang wajib dimiliki oleh seseorang untuk mengubah taraf hidupnya, dengan memahami cara pengalokasian serta perencanaan sumber daya finansial yang efektif dan akurat.³⁸ Dari pernyataan diatas terkait definisi literasi keuangan, dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan adalah pengetahuan, ketrampilan serta kesadaran individu dalam mengelola keuangan dan mengambil keputusan dengan tujuan kesejahteraan dan kesehatan *financial* di masa yang akan datang.

³⁶ Otoritas Jasa Keuangan (OJK), *Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia (SNLKI) 2022-2025*, 2021, <http://www.ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/siaran-pers/Pages/Siaran-Pers-Revisit-SNLKI-sebagai-Upaya-Akselerasi-Pencapaian-Indeks-Literasi-dan-Inklusi-Kuangan.aspx>.

³⁷ Maulana, Malik. 'Pengaruh Pendapatan, Literasi Keuangan dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal Pada Mahasiswa FEBI UIN Walisongo Semarang' (Universitas Islam Negri (UIN) Walisongso Semarang, 2022).hal.20

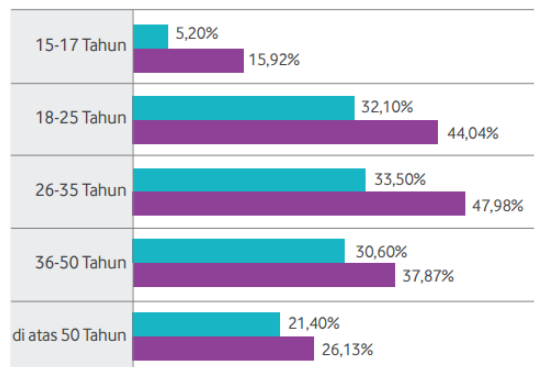
³⁸ Nurul Safura Azizah, 'Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Pada Perilaku Keuangan Pada Generasi Milenial' 01 (2020):92-101, Platfom Riset Mahasiswa Akuntansi

Dalam indeks literasi keuangan pada regional Asia Tenggara (ASEAN), Indonesia berada diposisi kelima, pernyataan berikut berdasarkan data di Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Rendahnya literasi keuangan di Indonesia juga dipaparkan oleh OJK dalam grafik presentase, sebagaimana gambar pada halaman berikut ini.

Gambar 2. 1

Grafik Persentase Literasi Keuangan Berdasarkan Usia

Grafik 2.5 Persentase Literasi Keuangan berdasarkan Usia



Sumber : Hasil survei dalam Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia (SNLKI) 2021 – 2025

Dari gambar diatas merupakan hasil survei yang dilakukan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) persentase literasi keuangan berdasarkan klasifikasi usia pada SNLKI tahun 2019, menunjukkan pola yang sama dengan SNLKI tahun 2016. Dimana kelompok usia 26 – 35 tahun memiliki persentase literasi keuangan tertinggi dari kelompok usia lainnya, diikuti dengan kelompok usia 18 – 25 tahun, 36 – 50 tahun, dan di atas 50 tahun. Kelompok usia 15 – 17 tahun memiliki persentase literasi keuangan paling rendah pada SNLKI tahun 2016 dan SNLKI tahun 2019.

Tingkat literasi keuangan pada seseorang juga mempengaruhi cara mengelola keuangannya, semakin tinggi tingkat literasi keuangan seseorang maka semakin berhati-hati pula dalam mengatur keuangannya. Tujuan literasi keuangan adalah meningkatkan literasi

pada seseorang yang sebelumnya *less literate* atau *not literate* menjadi *will literate* dan meningkatkan jumlah pengguna produk dan jasa keuangan. Literasi keuangan dan perilaku keuangan (*Behavior Finance*) memiliki keterkaitan, karena elemen penting dari literasi keuangan adalah *behavior finance*.

Aspek – Aspek Literasi Keuangan

Menurut Chen dan Volpe terdapat empat aspek dalam literasi keuangan, antara lain :³⁹

- 1) Pengetahuan umum, mencakup berbagai masalah mengenai pengetahuan keuangan pribadi yang mendasar.
- 2) Tabungan, mencakup informasi tentang simpan pinjam dan penggunaan kartu kredit.
- 3) Asuransi, mencakup dasar-dasar asuransi serta produk asuransi seperti asuransi kesehatan, keselamatan kerja dan kendaraan.
- 4) Investasi, mencakup pemahaman mengenai reksa dana, suku bunga, dan bahaya investasi.

Kategori Penilaian Literasi Keuangan

Kategori penilaian literasi keuangan digunakan untuk mengukur tingkat literasi keuangan seseorang. Chen and Volpe mengklasifikasikan kategori penilaian literasi keuangan menjadi tiga, yaitu :⁴⁰

- 1) Kategori kurang, jika jawabannya kurang dari 60% benar, itu membuktikan bahwa orang tersebut memiliki pemahaman keuangan yang sedikit. Pada kategori ini responden belum memahami tentang literasi keuangan dengan baik dan belum bisa menerapkannya kedalam kehidupan.

³⁹ A N Yushita, 'Pentingnya Literasi Keuangan Bagi Pengelolaan Pribadi' VI (2017):11-26, Jurnal Nominal

⁴⁰ Malik Maulana, *Op.Cit.*, hal. 21

- 2) Kategori sedang, apabila jawabannya berada pada 60%-79% jawaban yang benar, maka individu tersebut memiliki pemahaman literasi keuangan yang sedang. Dan termasuk kelompok yang cukup baik dalam mengelola keuangan dan memanfaatkan secara efektif.
- 3) Kategori tinggi, apabila jawabannya antara 80% - 100%, membuktikan orang tersebut memiliki pemahaman keuangan yang sangat baik serta mampu menangani keuangan dari pendapatan yang dimiliki.

Tingkat Literasi Keuangan

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mengklasifikasikan tingkat literasi keuangan menjadi empat kategori, yakni :⁴¹

- 1) *Well Literate*, memiliki pengetahuan dan pemahaman terhadap lembaga jasa keuangan dan barang jasa keuangan dengan kemampuan memanfaatkan produk dan layanan keuangan serta risiko.
- 2) *Sufficient Literate*, penguasaan lembaga jasa keuangan dan barang jasa keuangan, seperti keuntungan dan risiko, karakteristik, hak dan tanggung jawab.
- 3) *Less Literate*, hanya memiliki pengetahuan tentang produk, jasa, dan lembaga. Namun minim pengetahuan mengenai cara dan pengelolaan pada penggunaan produk serta jasa keuangan dengan baik.
- 4) *Not Literate*, kurang memiliki pengetahuan dan kepercayaan terhadap produk, jasa maupun lembaga keuangan. Serta belum memiliki keterampilan yang baik dalam mengelola keuangan.

⁴¹ Otoritas Jasa Keuangan (OJK), 'Literasi Keuangan' (2017).

Indikator Literasi Keuangan

Literasi keuangan memiliki lima poin utama, yakni :⁴²

- 1) Pengetahuan tentang konsep keuangan.
- 2) Kemampuan untuk berkomunikasi tentang konsep keuangan.
- 3) Kemampuan untuk mengelola keuangan pribadi.
- 4) Kemampuan dalam membuat keputusan keuangan.
- 5) Keyakinan untuk membuat perencanaan keuangan masa depan.

2.1.4. Gaya Hidup

Gaya hidup mencerminkan kepribadian dan kebiasaan pada seseorang. Pulungan & Febrianty menjelaskan gaya hidup memperlihatkan bagaimana setiap individu membelanjakan uangnya, mengalokasikan waktu dan bagaimana mereka hidup.⁴³ Menurut penelitian Kotler dan Armstrong dalam jurnal Saufika menyatakan bahwa “Gaya Hidup mencerminkan keseluruhan orang tersebut dalam interaksinya dengan lingkungannya”. Interaksi seseorang dengan lingkungannya tidak dapat dibedakan dari pengaruh orang dan keadaan sekitarnya. Sedangkan menurut Sangadji dan Sopiah mengemukakan bahwa gaya hidup merupakan suatu pola hidup seseorang di dunia yang diekspresikan melalui aktivitas, minat, dan opininya.⁴⁴ Berdasarkan penjelasan diatas mengenai gaya hidup dapat disimpulkan bahwa gaya hidup adalah cerminan seseorang pada perilaku dan pola pikir dalam aktivitas yang dijalani, minat dan pendapatan yang diperoleh kemudian dalam membelanjakan uang yang dimiliki dan mengalokasikan waktunya.

⁴² F. Faidah, ‘Pengaruh Literasi Keuangan dan Faktor Demografi Terhadap Minat Investasi Keuangan Mahasiswa’ 5 (2019): 254, *Jurnal of Applied Business and Economic*.

⁴³ Pulungan, D. R. and Febriaty, H, ‘Pengaruh Gaya Hidup dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa’ 2 (3) (208AD): 103-110, *Jurnal Riset Sains Manajemen*

⁴⁴ Saufika, Anita, Retnaningsih, and Alfiasari, ‘Gaya Hidup dan Kebiasaan Makan Mahasiswa’ 5 (2012): 157, *Jurnal Ilmu Keluarga dan Konsumen*.

Adapun faktor yang mempengaruhi gaya hidup salah satunya yaitu faktor demografis, misalnya berdasarkan tingkat pendidikan, usia, penghasilan, dan jenis kelamin. Sedangkan faktor psikografis cenderung pada karakteristik individu. Menurut penelitian Nugraheni dalam jurnal Susanto mengatakan bahwa ada 2 faktor yang mempengaruhi gaya hidup seseorang, yang pertama yaitu faktor yang berasal dari dalam diri (internal) seperti sikap, pengalaman, kepribadian, konsep diri, motif, dan persepsi. Dan yang kedua faktor yang berasal dari luar (eksternal) seperti kelompok referensi, keluarga, kelas sosial dan kebudayaan.⁴⁵

Indikator Gaya Hidup

Menurut Joseph Plumer, segmentasi gaya hidup mengukur aktivitas – aktivitas manusia dalam hal :⁴⁶

1) Aktivitas

Pola kegiatan yang dilakukan seseorang dapat mengidentifikasi kepribadian seseorang, seperti melakukan pekerjaan yang disukai tentu menghabiskan waktu dan uangnya.

2) Minat

Ketertarikan pada suatu hal, seperti fashion, makanan, dan barang. Ketertarikan atau minat konsumen menjadikan potensial pada pasar.

3) Pandangan seseorang terhadap diri sendiri dan orang lain

Pendapat yang diberikan dapat membantu untuk mengetahui apa yang dibutuhkan untuk memperkuat karakter.

4) Karakter – karakter dasar

Karakter seperti tahapan yang dilalui dalam kehidupan (*life cycle*), penghasilan, pendidikan dan tempat tinggal. Dari

⁴⁵ Sandy Susanto, Angga. 'Membuat Segmentasi Berdasarkan Life Style (Gaya Hidup)' 7 (2013): hal.1–6. Jurnal JIBEKA

⁴⁶ Chairani, *Op.Cit.*, hal.15.

faktor-faktor tersebut juga memiliki pengaruh pada sikap dan pola pikir seseorang.

Macam – Macam Gaya Hidup

Macam – macam gaya hidup, antara lain :⁴⁷

1) Gaya Hidup Mandiri

Kemampuan hidup tanpa bergantung kepada yang lain.

2) Gaya Hidup Modern

Perubahan sosial dengan mobilitas yang tinggi , memiliki sikap dan ilmu pengetahuan mengenai teknologi serta menerima kemajuan diberbagai bidang.

3) Gaya Hidup Sehat

Dengan mengatur pola makan, pikiran, kebiasaan serta lingkungan yang mendukung.

4) Gaya Hidup Hedonisme

Gaya hidup dengan berfokus mencari kesenangan dan kepuasan tanpa batas. Seperti senang membeli barang mahal.

5) Gaya Hidup Hemat

Mengurangi konsumsi saat ini untuk dikonsumsi dimasa depan.

6) Gaya Hidup Bebas

Gaya hidup dengan mengikuti kehendak hati sendiri tanpa memikirkan batasan atau aturan yang terikat dimasyarakat.

Hubungan Gaya Hidup dengan Perilaku Konsumtif

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Hariyono terdapat teori yang dikemukakan oleh Hawkins, bahwa gaya hidup merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi perilaku konsumtif karena gaya hidup seseorang mempengaruhi kebutuhan, keinginan serta

⁴⁷ Permatasari, Deni Ardyanto. *Op.Cit.*, hal.20

perilakunya.⁴⁸ Selain itu, Hawkins juga mengatakan gaya hidup seringkali dijadikan motivasi dasar dan pedoman dalam membeli suatu barang. Tinggi rendahnya perilaku konsumtif disebabkan oleh faktor demografi salah satunya.⁴⁹ Karena faktor demografi merupakan wilayah geografis atau wilayah tempat tinggal, dengan keadaan yang berbeda menjadi pengaruh terhadap besar kecilnya sumbangan efektif yang diberikan. Menurut Intisari, banyak faktor yang mempengaruhi kebiasaan dalam gaya hidup, diantaranya latar belakang, agama, budaya, pendidikan, sosial, tingkat kesejahteraan dan wilayah tempat tinggal.⁵⁰ Gidden juga menambahkan bahwa gaya hidup dipengaruhi oleh aspek budaya, demografi, ekonomi, dan aspek psikologi pada individu.⁵¹

Prinsip Perilaku Konsumtif dalam Perspektif Islam

Dalam agama Islam, segala hal telah diatur atas dasar kesejahteraan dan bukan berlebih-lebihan. Pada budaya konsumerisme, dalam Islam tidak dianjurkan, karena telah diatur dalam Al Qur'an Surah Al A'raf ayat 31, yang artinya "*Hai anak Adam, pakailah pakaianmu yang indah setiap (memasuki) masjid, makan dan minumlah, dan janganlah berlebih-lebihan. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berlebih-lebihan*". Dalam Hadis Riwayat Imam Ahmad Matan lain : An-Nasa'i (2512), Ibnu Majah (3595), al-Hakim dan dihasankan dalam Sahih al-Jami'ash Shagir (4505) Nabi Muhammad SAW bersabda "*makan dan minumlah, bersedekahlah serta berpakaianlah dengan tidak berlebih-*

⁴⁸ P. Haryono, 'Hubungan Gaya Hidup dan Konformitas Dengan Perilaku Konsumtif pada Remaja Siswa Sekolah Menengah Atas Negri 5 Samarinda' 2, no. 4 (2014): 569–78, eJournal Psikologi

⁴⁹ Masnida, Khairat ,dkk, 'Hubungan Gaya Hidup Hedonis dengan Perilaku Konsumtif Mahasiswa' 10, no. 2 (2018): 137. Jurnal Psikologi Islam

⁵⁰ M. F, Purwaningsih. 'Analisis Hubungan Gaya Hidup dan Pendapatan dengan Keputusan Pembelian Produk Fashion Planet Surf.' (Yogyakarta, Universitas Sanata Dharma Yogyakarta, 2008).

⁵¹ Arbaini N, 'Gaya Hidup Shopaholic Pada Mahasiswa (Studi Pada Mahasiswa FISIP Universitas Riau Yang Kecanduan Berbelanja Pakaian)' 4, no. 10 (2017): 1–11. Jom FISIP.

lebih”.⁵² Berdasarkan dari kedua sumber tersebut menunjukkan bahwa Islam mnejarkan perilaku konsumtif yang tidak berlebihan, yang berarti konsep konsumsi dalam ajaran Islam bahwasannya manusia mampu membatasi nafsu dan keinginannya sesuai dengan kebutuhan saja.

Menurut Manan, terdapat lima prinsip konsumsi dalam Islam yaitu :⁵³

- 1) Prinsip keadilan, prinsip ini mengandung arti tentang mencari rizki dengan cara halal dan yang tidak dilarang hukum. Allah SWT berfirman dalam Al-Qur’an tepatnya surah al-Baqarah ayat 173, yang artinya “*Sesungguhnya Allah hanya mengharamkan bagimu bangkai, darah, daging babi, dan binatang (ketika disembelih) disebut (nama) selain Allah. Tetapi barang siapa dalam keadaan terpaksa (memakannya) sedang dia tidak menginginkannya dan tidak (pula) melampui batas, maka tidak ada dosa baginya. Sesungguhnya Allah Maha pengampun lagi Maha penyayang*”.
- 2) Prinsip kebersihan, makna dari prinsip kebersihan adalah tentang makanan dan minuman yang untuk dimakan harus bersih dan tidak menjijikkan.
- 3) Prinsip keserdahanaan, pada prinsip ini mengatur perilaku manusia untuk tidak berlebihan.
- 4) Prinsip kemurahan hati, dengan menaati perintah dalam agama Islam.

Larangan berperilaku berlebih-lebihan juga disebutkan dalam hadist-hadist Rasulullah SAW. Berikut beberapa hadist nya :⁵⁴

Dari Abdullah bin Umar r.a bahwasannya Rasulullah SAW berkata “*Allah tidak akan melihat pada hari kiamat kelak kepada orang yang mengenakan pakaiannya karena sombong*” (HR. Muslim).

⁵² Eddy, Rohayedi, and Maulina, ‘Konsumerisme Dalam Perspektif Islam’ 4, no. 1 (2020): 31–48. Jurnal Transformatif.

⁵³ Sri, Wigati. ‘Perilaku Konsumen Dalam Ekonomi Islam’ 1, no. 1 (2011): 22–39. Jurnal fsh.uinsby

⁵⁴ Rozayni, ‘Perilaku Konsumen Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Di Komplek Pemda Perumahan Cemara Rt 03 Rw 04 Kelurahan Delima Kecamatan Tampan Pekanbaru)’ (Riau, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Qasim Riau, 2011). hal.10-11

Hadist tersebut menunjukkan larang Nabi SAW kepada umatnya bersikap boros, sombong dan berlebihan serta angkuh terhadap apa yang ia miliki, bahkan Allah SWT melaknat orang yang mengenakan pakaian karena kesombongannya dihari kiamat kelak.

Hadist lain menurut riwayat Ahmad dari jalur mujahid yang diterimanya dari Ibnu Abi Laila bahwa Nabi SAW bersabda, yang artinya “*Janganlah kamu minum pada bejana emas dan perak, dan janganlah kamu pakai sutra dan lapisan sutra, karena semua itu untuk mereka selagi didunia sedangkan untuk kamu diakhirat kelak*” (HR. Bukhari).

Hadist tersebut menunjukkan larangan Nabi SAW kepada umatnya terkait pemakaian emas, perak, dan sutra yang berlebihan, apalagi untuk hal tidak bermanfaat dan tidak ada tujuannya untuk beribadah kepada Allah SWT.

2.1.5. Locus of Control

Konsep *locus of control* pertama kali dikemukakan oleh Rotler dalam buku Howard S. Friedman, seorang ahli teori pembelajaran sosial. *Locus of control* adalah cara pandang seseorang terhadap sesuatu peristiwa apakah dia dapat atau tidak mengendalikan perilaku yang sedang terjadi. Menurut Ahmad, *locus of control* menggambarkan kebiasaan setiap menyelesaikan permasalahan tersebut dengan baik dan benar.⁵⁵ Pendapat lain dari Putri Pamungkas, *locus of control* ialah karakter seseorang mampu tidaknya mengontrol keuangannya untuk dirinya sendiri.⁵⁶ Menurut Kreitner dan Kinicki, *locus of control* adalah keyakinan seorang individu yang dapat

⁵⁵ Atika Ahmad, 'Dampak Locus of Control, Sikap Keuangan, Pendapatan, dan Religius Terhadap Perilaku Keuangan' 2 (2019): 105–115. Management & Accountin Expouse

⁵⁶ Putri, MH, and AS Pamungkas, 'Pengaruh Financial Knowledge, Locus of Control dan Financial Self Efficacy Terhadap Financial Behavior' 1 (2019): 890–889. Journal Untar

mempengaruhi setiap kejadian yang terjadi didalam hidupnya.⁵⁷ Menurut Alexander & Pamungkas, *locus of control* ialah kualitas serta harapan pada diri seseorang terhadap kejadian-kejadian yang didasari oleh faktor internal dan eksternal.⁵⁸

Berdasarkan beberapa definisi dari *locus of control* maka dapat disimpulkan bahwa *locus of control* adalah konsep psikologis yang mengacu pada sejauh mana keyakinan yang dimiliki oleh individu terhadap sumber terjadinya kejadian - kejadian yang terjadi dalam kehidupannya. Proses keberhasilan, prestasi, dan kegagalan dalam hidupnya dikendalikan oleh individu yang bersangkutan seperti minat, kemampuan, dan usaha (faktor internal). Atau semua kejadian-kejadian yang terjadi dalam hidupnya dikendalikan oleh kekuatan lain, seperti pengaruh individu yang berkuasa, kesempatan, keberuntungan, dan nasib (faktor eksternal).

Locus of Control Internal dan Eksternal

Rotter membagi *locus of control* dibagi menjadi dua, yaitu *locus of control internal* dan *locus of control eksternal*.⁵⁹ Seseorang dengan *locus of control internal* menganggap keterampilan (*skill*), kemampuan (*ability*), dan usaha (*effort*) lebih menentukan apa yang diperoleh dalam hidup. Sedangkan *locus of control eksternal* menganggap bahwa hidup ditentukan oleh kekuatan dari luar diri, seperti nasib, takdir, keberuntungan dan orang lain yang berkuasa. Seseorang yang memiliki *locus of control internal* yaitu seseorang yang percaya bahwa apa yang terjadi dimasa yang akan bergantung pada sekarang, sedangkan seseorang yang memiliki *locus of control eksternal* yaitu seseorang yang kurang memiliki percaya diri dan

⁵⁷ M. Nur, Ghuftron, and Rini Risnawita, *Teori - Teori Psikologi*, 2021, <http://repository.iainkediri.ac.id/id/eprint/584>.

⁵⁸ Robin, Alexander, and Pamungkas Ary Satria, *Op. Cit.*, hal. 3

⁵⁹ Ana Almaidah O. B., *Op. Cit.*, hal. 36

beranggapan bahwa semua terjadi bergantung pada nasib dan kekuatan luar.

Konsep *Locus of Control*

Konsep yang digunakan Rotter terkait *locus of control*, yaitu :⁶⁰

- 1) Potensi perilaku, yaitu kemungkinan yang secara relatif muncul pada situasi tertentu. Potensi perilaku berkaitan dengan hasil yang diinginkan dalam kehidupan seseorang.
- 2) Harapan, yaitu kemungkinan dari berbagai kejadian yang akan muncul dan dialami seseorang.
- 3) Nilai unsur penguat, yaitu pilihan terhadap berbagai kemungkinan yang dapat muncul pada situasi serupa.
- 4) Situasi psikologis, yaitu reaksi seseorang dalam menentukan perilaku terhadap lingkungan.

Dengan kata lain *locus of control* merupakan salah satu cara seseorang untuk mengendalikan atau mengontrol dirinya pada suatu kejadian yang sedang terjadi, serta membantu seseorang dalam mengendalikan dirinya. *Locus of control* memiliki dua orientasi yakni *locus of control internal* dan *eksternal*, pada *locus of control internal* cenderung meyakini kemampuan dan kemauan pada diri sendiri dan lebih menentukan apa yang menjadi keberhasilan hidup. Sedangkan *locus of control eksternal* cenderung meyakini bahwa kejadian yang terjadi pada dirinya disebabkan oleh faktor lingkungan.⁶¹ Ketika mahasiswa mengatur pengeluaran dapat terlihat salah satu bentuk perilaku manajemen keuangan mahasiswa dalam mengendalikan. Ketika mahasiswa memiliki *locus of control internal* artinya mampu mengelolah keuangan secara individu. Sebaliknya, ketika mahasiswa

⁶⁰ *Ibid.*, hal.37.

⁶¹ Z. M, Irlil Zamil, 'Pengaruh Locus of Control dan Pengetahuan Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa', 2018, hal. 20, <http://eprints.perbanas.ac.id/>

memiliki *locus of control eksternal* maka pengelolaan keuangan dapat mengalami penurunan.

2.2. Penelitian Terdahulu

Pembahasan yang dilakukan pada penelitian ini merujuk pada penelitian sebelumnya. Berikut ini akan diuraikan beberapa penelitian terdahulu antara lain :

Tabel 2. 1

Penelitian Terdahulu

No.	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil
1.	Almaidah Ana O. B, 2018	Pengaruh <i>Financial Attitude, Financial Knowledge, dan Locus of Control</i> Terhadap <i>Financial Management Behavior</i> Mahasiswa S-1 Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia Yogyakarta	X = <i>Financial Attitude, financial Knowledge, Locus of Control</i> Y = <i>Financial Management Behavior</i>	Bahwa <i>financial attitude</i> berpengaruh signifikan terhadap <i>financial management behavior</i> , diperoleh nilai signifikasinya lebih kecil dari 0,05 Pada hipotesis kedua menunjukkan <i>financial knowledge</i> berpengaruh signifikan terhadap <i>financial management behavior</i> dengan nilai signifikasinya lebih kecil dari 0,05. Dan pada hipotesis ketiga menunjukkan locus of control berpengaruh signifikan terhadap <i>financial management behavior</i> , sehingga mahasiswa yang memiliki kontrol baik akan mempengaruhi dalam mengambil keputusan.
2.	Ricky Handoko, 2019	Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, dan <i>Locus of Control</i> terhadap Perilaku Manajemen	X = Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, dan <i>Locus of Control</i>	Variabel literasi keuangan tidak berpengaruh secara signifikan dan terdapat hubungan negatif terhadap perilaku

		Keuangan Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanegara	Y= Perilaku Manajemen Keuangan	manajemen keuangan, karena nilai T-statistik yang didapat lebih kecil dari 1.96 dan nilai P-value lebih besar 0.05. Variabel sikap keuangan berpengaruh signifikan dan terdapat hubungan positif terhadap perilaku manajemen keuangan, dikarenakan nilai T statistik lebih besar dari 1.96 dan nilai P-value lebih kecil dari 0.05. Variabel <i>locus of control</i> memiliki pengaruh yang signifikan dan memberikan hubungan yang positif terhadap perilaku manajemen keuangan.
3.	Irine H, Lady A. D, 2016	Pengaruh <i>Financial Attitude, Financial Knowledge, Parental Income</i> Terhadap <i>Financial Management Behavior</i>	X = <i>financial attitude, financial knowledge, parental income</i> Y= <i>financial management behavior</i>	Sikap keuangan (<i>Financial Attitude</i>) berpengaruh terhadap <i>financial management behavior</i> . Pengetahuan Keuangan (<i>Financial Knowledge</i>) tidak berpengaruh terhadap <i>financial management behavior</i> . <i>Parental income</i> tidak berpengaruh terhadap <i>financial management behavior</i> mahasiswa. Hasil ini dikaitkan dengan rendahnya tingkat distribusi pendapatan orang tua kepada anak yang menyebabkan jumlah dana yang dimiliki mahasiswa relatif sama sehingga <i>financial</i>

				<i>management behavior</i> pun relatif sama.
4.	Chairani, 2019	Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara	X = Literasi Keuangan, Gaya Hidup Y = Perilaku Keuangan	Variabel literasi keuangan menunjukkan tidak berpengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis UMSU. Sedangkan variabel gaya hidup berpengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis UMSU.
5.	Ade Noviani, 2021	Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Manajemen Universitas Islam Riau	X = Literasi Keuangan, Gaya Hidup Y = Perilaku Keuangan	Variabel literasi keuangan dan gaya hidup menunjukkan hasil yang positif dan signifikan berpengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa manajemen Universitas Islam Riau.
6.	Nuraeni Ritakumalasari, 2021	Literasi Keuangan, Gaya Hidup, <i>Locus Of Control</i> dan <i>Parental Income</i> Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa	X = Literasi Keuangan, Gaya Hidup, <i>Locus Of Control</i> , <i>Parental Income</i> Y = Perilaku Keuangan	Variabel literasi keuangan, gaya hidup, <i>Locus Of Control</i> serta <i>parental income</i> berpengaruh simultan atas perilaku keuangan mahasiswa di provinsi Jawa Tengah.
7.	Reza Imawati, 2020	Pengaruh Pendapatan, Sikap Keuangan, dan <i>Locus of Control</i> Terhadap Perilaku Keuangan Melalui Literasi Keuangan Sebagai Variabel Intervening	X = pendapatan, Sikap Keuangan, <i>Locus of Control</i> Y = perilaku keuangan Variabel intervening = literasi keuangan	Literasi keuangan tidak dapat memediasi pengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa Ekonomi Jenjang S1 Perguruan Tinggi Negeri se-Kota Semarang. Sedangkan pada variabel sikap keuangan dan <i>locus of control</i> menunjukkan literasi keuangan secara

				signifikan memediasi berpengaruh.
8.	Riki Ilman Nugraha, 2020	Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan (Studi Kasus UMKM Sektor Perdagangan di Wilayah Kota Tasikmalaya)	X= Literasi Keuangan Y= Perilaku Keuangan	<p>Terdapat pengaruh positif dan signifikan variabel literasi keuangan tentang pengetahuan terhadap perilaku keuangan UMKM, artinya semakin tinggi pengetahuan pada literasi keuangan maka pengelolaan keuangan semakin meningkat.</p> <p>Terdapat pengaruh secara positif dan signifikan variabel literasi tentang simpanan dan kredit terhadap pengelolaan keuangan UMKM, artinya semakin tinggi literasi tentang simpanan dan kredit maka pengelolaan keuangan UMKM juga semakin meningkat.</p> <p>Terdapat pengaruh secara positif dan signifikan variabel literasi tentang investasi terhadap pengelolaan keuangan UMKM. Dan pengaruh secara positif dan signifikan variabel literasi tentang asuransi terhadap pengelolaan keuangan UMKM, artinya semakin tinggi literasi tentang asuransi maka pengelolaan keuangan UMKM juga semakin meningkat.</p>

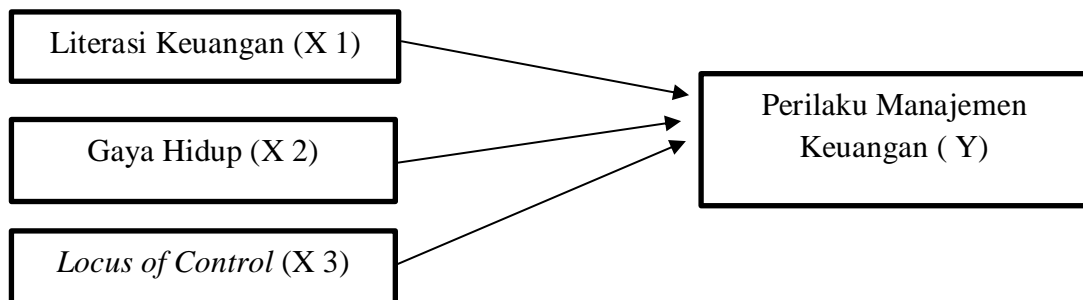
9.	Fajar Rohmanto, Ari Susanti, 2021	Pengaruh Literasi Keuangan, <i>Lifestyle Hedonis</i> , dan Sikap Keuangan Pribadi Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa	X = Literasi Keuangan, <i>Lifestyle Hedonis</i> , Sikap Keuangan Y = Perilaku Keuangan	Literasi keuangan berpengaruh secara persial terhadap perilaku keuangan. Dengan indikator yang berpengaruh adalah pengetahuan secara umum tentang pengetahuan pribadi, pinjaman dan simpanan, investasi, asuransi. <i>Lifestyle hedonis</i> berpengaruh secara persial terhadap perilaku keuangan. Dengan indikator aktivitas (kegiatan), interest (minat), opinion (pendapat). Sikap keuangan berpengaruh terhadap perilaku keuangan. dengan unsur yang berpengaruh adalah menabung secara teratur dan rutin, menulis tujuan, melakukan rencana anggaran hemat.
----	-----------------------------------	--	---	--

2.3. Kerangka Penelitian

Penelitian ini memiliki variabel sebagai berikut, Literasi Keuangan (X1), Gaya Hidup (X2), dan *Locus of Control* (X3) sebagai variabel independent dan Perilaku Manajemen Keuangan sebagai variabel dependen. Kerangka penelitian bertujuan sebagai pengarah dalam melakukan penelitian agar terarah dengan permasalahan, kerangka pemikiran juga sebagai penghubung antara variabel independen terhadap variabel dependen.

Hubungan antar variabel dapat digambarkan sebagai berikut :

Gambar 2. 2
Kerangka Penelitian



2.4. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan jawaban sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi, hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, jawaban yang empiris dengan data.⁶²

Pengaruh Literas Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan

Dalam mengelola keuangan secara individu memperlihatkan pengetahuan dan pemahaman keuangan. Penelitian Chen dan Volpe, menyatakan bahwa literasi keuangan tentang pengetahuan keuangan dasar merupakan konsep yang berkaitan dengan pengetahuan keuangan pribadi secara umum. Menurut Rustiaria, secara individu yang memiliki pengetahuan keuangan maka akan menunjukkan perilaku manajemen keuangan yang baik, seperti membayar kewajiban tepat waktu, menyimpan uang untuk keamanan, dan mampu mengelola pendapatan dan pengeluaran keuangan. Literasi keuangan merupakan bagian dari pengetahuan keuangan. Karena definisi dari literasi keuangan adalah pengetahuan, keterampilan serta kesadaran individu

⁶² Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif Dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2012).

dalam mengelola keuangan dan mengambil keputusan dengan tujuan kesejahteraan dan kesehatan *financial* di masa yang akan datang. Selain itu menurut Cole dalam Hidajat mengungkapkan terdapat hubungan literasi keuangan dengan perilaku manajemen keuangan. Pernyataan tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Indira yang menyatakan adanya pengaruh signifikan antara perilaku manajemen keuangan terhadap literasi keuangan.

Berdasarkan hasil penemuan dan kajian terdahulu, maka diajukan hipotesis sebagai berikut :

H₁ : Literasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan

Ho₁ : Literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan

Pengaruh Gaya Hidup Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan

Menurut Nabila, gaya hidup memiliki pengaruh signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan. Faktor kontrol diri sangat dibutuhkan ketika individu dapat mengendalikan diri terhadap suatu keinginan. Gaya hidup yang berlebihan dari seseorang hanya untuk memenuhi keinginan bukan memenuhi kebutuhan. Mereka akan membelanjakan uang yang dimiliki karena keinginan tanpa mengetahui manfaat dan kegunaanya.

Mahasiswa yang identik dengan gaya hidup dikota besar kebiasaan dengan hal instan juga identik dengan rasa gengsi. Hal ini merupakan salah satu pengaruh negatif dari gaya hidup, dengan pengaluran biaya yang meningkat dan tingkat *financial* seseorang menjadi menurun sehingga sulit mengalokasikan serta mengelola keuangan.

Berdasarkan hasil penemuan dan kajian penelitian terdahulu, maka diajukan hipotesis sebagai berikut :

H₂ : Gaya hidup berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan

Ho₂ : Gaya hidup tidak berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan

Pengaruh *Locus of Control* Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan

Konsep tentang *locus of control* pertama kali dikemukakan oleh Rotter, seorang ahli pembelajaran sosial. *Locus of control* berkaitan dengan kepercayaan atau pandangan seseorang tentang peristiwa dan apakah dia dapat mengendalikan peristiwa itu. Rotter membagi *locus of control* menjadi dua yaitu *locus of control* internal dan *locus of control* eksternal. Seseorang dengan *locus of control* internal menganggap keterampilan (*skill*), kemampuan (*ability*), dan usaha (*effort*) lebih menentukan apa yang diperoleh dalam hidup. Sedangkan *locus of control* eksternal menganggap bahwa hidup ditentukan oleh kekuatan dari luar diri, seperti takdir, nasib, keberuntungan dan orang lain yang berkuasa.

Berdasarkan dari hasil penelitian McGee, *locus of control* internal sangat berpengaruh dalam mencapai keuntungan yang besar dengan percaya pada kekuatan diri sendiri. Sedangkan menurut Dusane Kesavayuth, Kung Myat Ko, dan Vasileios Zikos bahwasanya *locus of control* penting bagi seseorang dalam menhambil risiko yang mana pengambilan risiko mempengaruhi dalam pengambilan keputusan.

Berdasarkan penemuan dan kajian terdahulu maka diajukan hipotesis sebagai berikut :

H₃ : *Locus of Control* berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan

H₀₃ : *Locus of Control* tidak berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Metode Penelitian

3.1.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Penelitian ini melibatkan teori, hipotesis, dan penentuan subjek yang didukung dengan pengumpulan data dengan prosedur statistik untuk melakukan analisa. Maka dari itu jenis penelitian kuantitatif relevan dengan penelitian tersebut. Menurut Sugiono, data kuantitatif adalah pendekatan yang didasarkan pada positivistik (data konkrit), data riset berupa angka-angka yang akan diuji memanfaatkan statistik sebagai alat hitung dihubungkan dengan topik yang diselidiki untuk memberikan suatu kesimpulan.⁶³ Untuk menguji pengaruh antara variabel literasi keuangan, gaya hidup dan *locus of control* terhadap perilaku manajemen keuangan mahasiswa FEBI UIN Walisongo Semarang.

3.1.2 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif deskriptif dengan survey melalui angket. Metode survey merupakan teknik kuantitatif yang diterapkan untuk mengumpulkan data dari masa sekarang atau masa lampau. Dengan mengumpulkan data terkait pengaruh literasi keuangan, gaya hidup dan *locus of control* terhadap perilaku manajemen keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang. Sedangkan metode survey data tersebut akan dimanfaatkan untuk melihat hubungan variabel dan menguji variabel. Tujuan penelitian survey yaitu mengetahui apakah variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) berpengaruh positif atau negative.

⁶³ Sugiono. "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D ". (Bandung: Alfabeta, 2018).hal.231

3.2 Definisi Konseptual dan Operasional Variabel

3.2.1 Definisi Konseptual

Menurut Sugiyono, variabel merupakan suatu atribut, sifat ataupun nilai dari orang, objek yang mempunyai variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti kemudian ditarik kesimpulannya.

Pada penelitian ini terdapat dua macam variabel yaitu :

- Independen (Variabel X) yaitu variabel yang mempengaruhi dan mempunyai suatu hubungan dengan variabel yang lain. Independen variabel dalam penelitian ini adalah literasi keuangan, gaya hidup dan *locus of control*.
- Dependent (Variabel Y) adalah variabel yang menjadi akibat dari variabel bebas. Dependent variabel pada penelitian ini adalah perilaku manajemen keuangan.

3.2.2 Definisi Operasional

Tabel berikut ini menyajikan definisi operasional dalam penelitian ini :

Tabel 3. 1

Variabel Operasional

Variabel	Definisi operasional	Indikator
Literasi Keuangan (X1)	Suatu pengetahuan dan keterampilan yang harus dikuasai oleh individu untuk memperbaiki taraf hidup dengan pemahaman perencanaan dan pengalokasian sumber daya keuangan yang tepat dan efisien.	Literasi keuangan dapat diukur dengan : <ol style="list-style-type: none">1. Pengetahuan umum tentang keuangan2. Mampu membuat pencatatan keuangan3. Kemampuan untuk mengelola keuangan pribadi4. Kemampuan dalam membuat keputusan keuangan5. Keyakinan dalam membuat perencanaan keuangan masa

		depan
Gaya Hidup (X2)	Cara individu membelanjakan uangnya, mengalokasikan waktu dan bagaimana mereka hidup.	Adapun indikator – indikator gaya hidup diadaptasi dari penelitian Chairani, sebagai berikut : <ol style="list-style-type: none"> 1. Aktivitas 2. Minat 3. Pandangan seseorang terhadap diri sendiri 4. Karakter-karakter dasar
<i>Locus of Control</i> (X3)	Kemampuan seseorang terhadap suatu peristiwa untuk mengukur peristiwa dan apakah dia dapat mengendalikan keuangan.	Indikator <i>Locus of Control</i> : <ol style="list-style-type: none"> 1. Potensi Perilaku 2. Harapan 3. Nilai unsur penguat 4. Situasi psikologis
Perilaku Manajemen Keuangan (Y)	Kebiasaan seseorang dalam mengatur (perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian, pencarian, dan penyimpanan) dana keuangan sehari-hari.	Indikator perilaku keuangan sebagai berikut : <ol style="list-style-type: none"> 1. Kebiasaan membuat cataatan pengeluaran 2. Membayar tagihan dengan tepat waktu 3. Mengontrol pengeluaran 4. Kebiasaan menabung setiap bulan sekali 5. Memiliki cadangan keuangan untuk kebutuhan jangka panjang

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek yang diteliti. Populasi merupakan individu – individu atau kelompok atau keseluruhan subjek yang akan diteliti dalam suatu penelitian. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Walisongso Semarang tahun akademik 2019 sampai 2022, yang berjumlah 2.030 mahasiswa aktif.

3.3.2 Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Pengukuran sampel merupakan langkah untuk menentukan besarnya sampel yang akan diambil dalam melaksanakan penelitian dalam suatu objek. Pada penelitian ini menggunakan *simple random sampling*, yaitu pemilihan sampel secara acak dari populasi. Sampel akan dikumpulkan menggunakan teknik Slovin untuk menentukan jumlah sampel untuk penelitian kuantitatif ini.

Persamaan Slovin ialah :

$$n = \frac{N}{1+N \cdot e^2}$$

Keterangan :

n = ukuran sampel N = ukuran populasi

e = presisi (ditetapkan 5% dengan ketidakpercayaan 95%)

$$n = \frac{N}{1+N (e)^2}$$

$$n = \frac{2030}{1+2030 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{2.030}{1+2.030 (0,01)}$$

$$n = \frac{2.030}{21,3}$$

n = 95,30 (dibulatkan menjadi 100)

Perhitungan dengan rumus Slovin yang ditunjukkan diatas memanfaatkan kesalahan standar 10%. Karena banyaknya populasi yang dianalisis, kesalahan standar ini telah dihitung. Menghasilkan sampel sebanyak 100 reponden dari angkatan 2019 – 2022. Akibatnya, 100 responden (n = 100) akan dimasukkan dalam sampel.

3.4 Jenis dan Sumber Data

3.4.1 Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian kali ini adalah data kuantitatif. Data kuantitatif adalah jenis data yang dapat diukur atau dihitung secara langsung, yang berupa informasi atau penjelasan yang dinyatakan dengan bilangan atau bentuk angka. Data kuantitatif yang dibutuhkan berasal dari mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang.

3.4.2 Sumber Data

Sumber data adalah segala sesuatu yang memberikan informasi mengenai penelitian terkait. Data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan satu jenis sumber data yakni data primer. Menurut Sugiyono, data primer yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.⁶⁴ Sumber data primer pada penelitian kali ini adalah jawaban responden melalui angket atau kuesioner yang akan dibagikan secara online. Setelah diisi dan dikumpulkan langsung oleh responden penelitian, selanjutnya jawaban tersebut yang akan diolah menjadi sebuah data yang valid

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengambilan data adalah strategi yang dimanfaatkan peneliti untuk mendapatkan data.⁶⁵ Data dapat dikuantifikasikan dan hasilnya menjadi dalam bentuk angka, kemudian akan diproses dan dikonversikan menjadi informasi yang bermanfaat secara matematis. Dan hasilnya sering dalam bentuk statistik. Untuk memperoleh data yang dikehendaki sesuai dengan permasalahan dalam penelitian ini, maka menggunakan kuisoner atau angket. Penelitian memperoleh data dengan kuisoner dengan cara menghadirkan responden dengan kumpulan pertanyaan atau pertanyaan tertulis untuk dijawab dan ditanggapi.

⁶⁴ F Fairus, 'Analisis Pengendalian Internal Atas Sistem dan Prosedur Penggajian Dalam Usaha Mendukung Efisiensi Biaya Tenaga Kerja Pada PT. Pancaran Samudera Transport, Jakarta', 2020,

⁶⁵ Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2010).

Dalam riset ini memanfaatkan pengukuran interval. Skala interval adalah mekanisme untuk mengidentifikasi urutan dengan interval yang identik. Instrumen skala interval ini menjadi skala likert. Sehingga tanggapan yang berbeda terhadap pertanyaan yang disajikan akan ditawarkan. Jawaban tersebut ialah :

Tabel 3. 2

Skala Likert

Alternatif Jawaban	Skor
Sangat Tidak Setuju (STS)	1
Tidak Setuju (TS)	2
Netral (N)	3
Setuju (S)	4
Sangat Setuju (SS)	5

3.6 Teknik Analisis Data

Pemeriksaan terhadap semua data dari instrumen riset, antara lain meliputi dokumen, catatan, rekaman, dan hasil pengujian.⁶⁶

3.6.1 Uji Keabsahan Data

Dalam penelitian ini untuk menguji keabsahan data menggunakan uji validitas data dan uji reabilitas data.

- **Uji Validitas**

Uji validitas adalah alat ukur yang digunakan untuk mengukur sah atau tidak validnya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh

⁶⁶ Lexy, Moleong, J. *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 18AD).

kuesioner.⁶⁷ Uji validitas dapat dilakukan dengan menggunakan uji korelasi antara indikator masing-masing pertanyaan dengan total skor dari indikator dalam suatu variabel. Rumus dari korelasi yang digunakan pada uji ini adalah sebagai berikut :

$$r_{x-y} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

- r_{xy} = Koefisien korelasi person
- X = Jumlah skor dalam distribusi X
- Y = Jumlah skor dalam distribusi Y
- $\sum X^2$ = Jumlah kuadrat masing-masing skor X
- $\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat masing-masing Y
- N = Jumlah subjek

Ketentuan valid atau tidaknya dapat ditentukan dengan kriteria nilai r :

- a) Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka pertanyaan tersebut dianggap valid
- b) Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka pertanyaan tersebut dianggap tidak valid.

- **Uji Reliabilitas**

Uji reliabilitas merupakan alat ukur mengukur suatu kuisisioner dengan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuisisioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil

⁶⁷ I, Ghozali , *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS* (Semarang: UNDIP, 2016)

dari waktu ke waktu.⁶⁸ Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan uji *alpha cronboach*.

Rumus dari *alpha cronboach* adalah :

$$\alpha = \left(\frac{K}{K - 1} \right) \left(\frac{S_2 - \frac{\sum S_1^2}{r}}{S_2} \right)$$

Keterangan :

α = Koefisien reliabilitas alpha cronboach

K = Jumlah item pertanyaan yang diuji

$\sum S_1^2$ = Jumlah varian skor item

S^2 = Varians skor-skor test (seluruh item K)

Jika nilai *alpha* > 0,6 artinya reliabilitas mencukupi (*sufficient reliability*).

3.6.2 Uji Asumsi Klasik

Tujuan pengujian asumsi klasik adalah untuk memastikan bahwa persamaan regresi yang diturunkan akurat, tidak memihak, dan konsisten. Dalam penelitian ini uji asumsi klasik terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas dan uji heteroskedastisitas.

- **Uji Normalitas Data**

Uji normalitas dimanfaatkan untuk menentukan apakah suatu variabel bebas, variabel terikat atau keduanya berdistribusi normal atau tidak normal dalam suatu regresi. Jika suatu variabel tidak terdistribusi secara teratur maka hasil uji statistik akan berkurang.

Untuk mendeteksi normalitas data dapat diuji dengan kolmogrov-smirnov, dengan pedoman pengambilan keputusan sebagai berikut :

$$K_p = 1.36 \sqrt{\frac{n_1 + n_2}{n_1 - n_2}}$$

⁶⁸ Ghozali, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2015).

Keterangan :

K_p = Harga Kolmogrov-Smirnov yang dicari

n_1 = Jumlah sampel yang diobservasi

n_2 = Jumlah sampel yang diharapkan

Hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut :

H_0 = Data diambil dari populasi yang terdistribusi normal.

H_a = Data diambil bukan dari populasi yang terdistribusi normal

Pengambilan keputusan :

Jika nilai signifikansi > 0.05 maka H_0 diterima.

Jika nilai signifikansi < 0.05 maka H_0 ditolak.

- **Uji Heteroskedastisitas**

Uji heteroskedastisitas adalah keadaan dimana varians dari residual dari satu pengamatan ke pengamatan lain tidak sama dalam model regresi. Karakteristik model regresi yang sukses adalah tidak adanya heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap homoskedastisitas dan tidak mengalami heteroskedesitas.

1. Jika ada pola tertentu , seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
2. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

- **Uji Multikolinearitas**

Pengujian ini dilakukan untuk memeriksa apakah model regresi menemukan korelasi antara variabel independen. Untuk menentukan apakah ada multikolinearitas, periksa nilai VIF (Variance Inflation Factor). Jika nilai toleransi lebih dari 0,10 atau setara dengan $VIF < 10$, maka tidak terjadi multikolinearitas.⁶⁹

3.6.3 Analisis Data (Uji Hipotesis)

Metode pengambilan keputusan yang didasarkan dari analisis data baik dari percobaan yang terkontrol maupun dari observasi (tidak terkontrol).

3.6.4 Analisis Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda dapat dilakukan apabila pengujian asumsi klasik telah terpenuhi, peneliti menggunakan uji regresi linier berganda untuk menjelaskan pengaruh variabel bebas yang terdiri dari literasi keuangan, gaya hidup, dan *locus of control* terhadap variabel terikat yaitu perilaku manajemen keuangan.

Model regresi linier berganda ditunjukkan oleh persamaan berikut :

$$Y_1 = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Keterangan :

Y = Perilaku Manajemen Keuangan

a = Nilai Konstanta

b_1, b_2, b_3 = Koefisien regresi

X₁ = Literasi keuangan

X₂ = Gaya Hidup

X₃ = *Locus of Control*

⁶⁹I, Ghozali, *Op. Cit.*

3.6.5 Analisis Koefisien Determinasi (Uji R²)

Uji R² atau analisis koefisien determinasi pada penelitian ini ditunjukkan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas secara serentak terhadap variabel terikat. Uji ini bertujuan untuk menentukan presentasi total variasi dalam variabel terikat yang diterangkan oleh variabel bebas. Nilai R² terletak antara 0 sampai dengan 1 ($0 \leq R^2 \leq 1$), apabila R² mendekati angka 1, maka variabel bebas hampir mampu memberikan semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel terikatnya.

3.6.6 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis digunakan untuk menguji kebenaran dari gambaran suatu variabel yang saling berhubungan yang akan mempengaruhi hasil dari penelitian ini. Pengujian hipotesis pada penelitian ini ingin mengungkapkan kebenaran tentang literasi keuangan, gaya hidup, dan *locus of control* yang berpengaruh positif terhadap perilaku manajemen keuangan. Pada penelitian ini, alat uji yang digunakan adalah analisis regresi berganda, analisis regresi berganda dapat dipakai untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan, gaya hidup, dan *locus of control* terhadap perilaku manajemen keuangan. Metode statistik yang akan digunakan dengan significance level $\alpha = 5\%$ (0,05).

3.6.7 Uji Parsial (Uji T)

Merupakan alat uji yang digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing atau secara parsial variabel bebas terhadap variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah literasi keuangan, gaya hidup, dan *locus of control* serta variabel terikatnya adalah perilaku manajemen keuangan. Jika tingkat probabilitasnya lebih kecil dari 5% (0,05), maka dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan, gaya hidup dan *locus of control* berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan.

Adapun rumusan hipotesis nya adalah sebagai berikut :

- Pengujian pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan

H_{01} : Literasi keuangan tidak berpengaruh positif terhadap perilaku manajemen keuangan

H_1 : Literasi keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku manajemen keuangan

- Pengujian pengaruh gaya hidup terhadap perilaku manajemen keuangan

H_{02} : Gaya hidup tidak berpengaruh positif terhadap perilaku manajemen keuangan

H_2 : Gaya hidup berpengaruh positif terhadap perilaku manajemen keuangan

- Pengujian pengaruh *locus of control* terhadap perilaku manajemen keuangan

H_{03} : *Locus of control* tidak berpengaruh positif terhadap perilaku manajemen keuangan

H_3 : *Locus of control* berpengaruh positif terhadap perilaku manajemen keuangan

3.6.8 Uji F

Uji F digunakan untuk menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan pengaruh secara simultan terhadap variabel terikat. Dasar pengambilan uji F yaitu :

Pengujian serentak variabel literasi keuangan, gaya hidup, dan *locus of control* terhadap perilaku manajemen keuangan menggunakan parameter F test dan p-value.

- a. Apabila signifikansi ≥ 0.05 maka hipotesis tidak terbukti dengan demikian H_0 diterima. Artinya variabel bebas (literasi keuangan gaya hidup, dan *locus of control*) secara bersama-

sama atau simultan tidak berpengaruh terhadap variabel terikat (perilaku manajemen keuangan).

- b. Apabila signifikansi ≤ 0.05 maka hipotesis terbuksi dengan demikian H_0 ditolak. Artinya variabel bebas (literasi keuangan, gaya hidup, dan *locus of control*) secara bersama-sama atau simultan berpengaruh terhadap variabel terikat (perilaku manajemen keuangan).

BAB IV

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

4.1.1 Profil Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) UIN Walisongo Semarang

Pada tahun 2013, UIN Walisongo Semarang mendirikan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) dan diresmikan oleh Dr. Suryadharma Ali tepatnya pada tanggal 13 Desember 2013. Terdapat lima jurusan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang tersedia, yakni Ekonomi Islam, Akuntansi Syari'ah, Perbankan Syari'ah, Manajemen, dan D3 Perbankan Syari'ah. Berdirinya FEBI UIN Walisongo Semarang memiliki tujuan untuk menciptakan mahasiswa yang berakhlak mulia dan ahli diberbagai bidang ekonomi dan memajukan negara Indonesia serta bermanfaat bagi masyarakat sekitar. FEBI UIN Walisongo Semarang merupakan pendidikan strategis yang dirancang untuk memenuhi tuntutan dala disiplin ilmu ekonomi, keuangan, akuntansi, dan perbankan untuk menjawab tantangan zaman dan pertumbuhan ilmu pengetahuan dimasyarakat kontemporer.⁷⁰ Dengan harapan lulusan FEBI UIN Walisongo Semarang dapat mengatasi tantangan industri dengan bekal yang kuat dan karakter keislaman.

4.1.2 Visi, Misi, dan Tujuan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

a. Visi

Terdepan dalam pengembangan ilmu ekonomi dan bisnis berbasis kesatuan ilmu pengetahuan untuk kemanusiaan dan peradaban padatahun 2038.

b. Misi

1. Menyelenggarakan pendidikan ilmu ekonomi dan bisnis islam yang responsif terhadap kebutuhan masyarakat.

⁷⁰ *Profil Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UIN Walisongo Semarang, 2023, <https://febi.walisongo.ac.id/profil-febi-uin-walisongo/>.*

2. Menyelenggarakan penelitian dan pengembangan ilmu ekonomi dan bisnis Islam teoritik dan aplikatif yang mampu menjawab problematika masyarakat.
3. Menyelenggarakan rekayasa sosial dan pengabdian masyarakat bidang ekonomi dan bisnis Islam.
4. Menggali, mengembangkan dan menerapkan nilai-nilai kearifan lokal bidang ekonomi dan bisnis Islam.
5. Menyelenggarakan kerjasama dengan berbagai lembaga dalam skala regional, nasional dan internasional dibidang pendidikan, penelitian, pengabdian masyarakat dan pengembangan sumber daya.
6. Menyelenggarakan tata pengelolaan kelembagaan profesional berstandar internasional.

c. Tujuan

1. Melahirkan lulusan yang memiliki kapasitas akademik dan profesional bidang ekonomi dan bisnis Islam dengan keluhuran budi yang mampu menerapkan dan mengembangkan kesatuan ilmu pengetahuan.
2. Mengembangkan riset dan pengabdian kepada masyarakat bidang ekonomi dan bisnis Islam yang konstruktif bagi peningkatan kualitas kehidupan masyarakat dalam beragama, berbangsa dan bernegara.
3. Berkontribusi dalam membangun dan memberdayakan ekonomi masyarakat berbasis nilai-nilai Islam di bidang ekonomi dan bisnis.
4. Berperan dalam melestarikan dan mengembangkan nilai-nilai luhur budaya ekonomi bangsa sebagai manifestasi integrasi Islam dalam kearifan lokal dalam berekonomi.
5. Terbangunnya jaringan yang kokoh, fungsional dan sinergis dengan berbagai pihak dalam rangka pengembangan keilmuan dan kemasyarakatan.

6. Terwujudnya tata kelola kelembagaan yang maju, berkualitas dan berdaya saing internasional.

4.2 Gambaran Umum

Riset ini diikuti oleh 100 mahasiswa aktif Fakultas Ekonomi Islam dan Bisnis UIN Walisongo Semarang tahun angkatan 2019-2022. Menurut kuesioner yang dibagikan kepada 100 responden ditentukan kondisi responden menurut prodi, tahun angkatan, dan jenis kelamin.

4.2.1 Deskripsi Responden Menurut Program Studi/Jurusan

Hasil dari deskripsi responden yang berjumlah 100 mahasiswa menurut prodi bisa diamati pada tabel berikut:

Tabel 4. 1

Responden Menurut Prodi

Prodi	Total Responden	Persentase
Ekonomi Islam	23 Mahasiswa	23%
Akuntansi Syari'ah	16 Mahasiswa	16%
Perbankan Syari'ah	18 Mahasiswa	18%
Manajemen	43 Mahasiswa	43%
Total	100 Mahasiswa	100%

Berdasarkan tabel 4.1 memaparkan bahwa terdapat 100 responden mahasiswa aktif FEBI UIN Walisongo Semarang Angkatan 2019-2022. Terdiri dari program Ekonomi Islam berjumlah 23 mahasiswa dengan presentase 23%, kemudian program studi Akuntansi Syari'ah berjumlah 16 mahasiswa dengan presentase nilai 16%, kemudian program studi Perbankan Syari'ah berjumlah 18 mahasiswa dengan presentase 18%, dan program studi Manajemen berjumlah 43 mahasiswa dengan nilai presentase 43%.

4.2.2 Deskripsi Responden Menurut Angkatan

Deskripsi responden menurut angkatan bisa diamati pada tabel berikut :

Tabel 4. 2

Responden Menurut Angkatan

Angkatan	Responden (Mahasiswa)	Persentase
2019	38 Mahasiswa	38%
2020	22 Mahasiswa	22%
2021	26 Mahasiswa	26%
2022	14 Mahasiswa	14%
Total	100 Mahasiswa	100%

Dari tabel diatas memaparkan bahwa terdapat 100 responden mahasiswa aktif FEBI UIN Walisongo Semarang Terdiri dari angkatan 2019 berjumlah 38 mahasiswa dengan presentase 38%, kemudian angkatan 2020 berjumlah 22 mahasiswa dengan presentase nilai 22%, kemudian angkatan 2021 berjumlah 26 mahasiswa dengan presentase 26%, dan angkatan 2022 berjumlah 14 mahasiswa dengan nilai presentase 14%.

4.2.3 Deskripsi Responden Menurut Jenis Kelamin

Deskripsi responden menurut jenis kelamin bisa diamati dibawah ini :

Tabel 4. 3

Responden Menurut Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Responden (Mahasiswa)	Persentase
Laki-laki	38 Mahasiswa	38 %
Perempuan	62 Mahasiswa	62 %
Total	100 Mahasiswa	100%

Dari tabel diatas memaparkan bahwa terdapat 100 responden mahasiswa aktif FEBI UIN Walisongo Semarang Angkatan 2019-2022, menurut jenis kelamin yaitu dari laki-laki berjumlah 38 mahasiswa dengan presentase 38% dan dari perempuan berjumlah 62 mahasiswa dengan nilai presentase 62%.

4.3 Hasil Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah analisis yang mengungkapkan secara objektif yang diperoleh peneliti dari penyebaran kuesioner kepada responden yaitu mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang tahun angkatan 2019-2022.

Berikut hasil uji statistik deskriptif pada penelitian ini :

Tabel 4. 4
Statistik Deskriptif Penelitian

Descriptive Statistic					
Variabel Penelitian	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation
Literasi Keuangan (X1)	100	22	49	35,62	5,414
Gaya Hidup (X2)	100	17	30	22,69	2,627
<i>Locus of Control</i> (X3)	100	21	35	27,74	2,887
Perilaku Manajemen Keuangan (Y)	100	24	48	35,92	4,449
Valid N (listwise)	100				

Sumber : Output SPSS (data diolah 2023)

Tabel 4.4 menunjukkan hasil analisis statistik deskriptif terhadap tiga variabel penelitian. N dalam tabel diatas menunjukkan jumlah responden dengan total 100 responden.

Untuk mengetahui tingkatan mean dari setiap variabel maka diukur dengan rumus berikut :

$$\frac{\text{Jumlah Nilai Maksimum} - \text{Jumlah Pertanyaan}}{\text{Nilai Rentang}}$$

Ditentukan nilai rentang menjadi tiga yaitu ; rendah, sedang, dan tinggi.

Berikut perhitungan tingkatan mean dari setiap variabel :

1. Literasi Keuangan

Tingkat variabel literasi keuangan pada responden :

$$\frac{49 - 10}{3} = 13$$

Tabel 4. 5

Tingkat Literasi Keuangan

Keterangan	Rentang
Rendah	10 – 23
Sedang	23 – 36
Tinggi	36 – 49

Sumber : Data diolah 2023

Pada tabel 4.5 variabel literasi keuangan memiliki nilai *mean* 35,62 yang berarti tingkat literasi keuangan responden dalam kategori sedang karena nilai *mean* variabel literasi keuangan berada diantara 23 sampai 36.

2. Gaya Hidup

Tingkat variabel gaya hidup pada responden :

$$\frac{30 - 6}{3} = 8$$

Tabel 4. 6

Tingkat Gaya Hidup

Keterangan	Rentang
Rendah	6 – 14
Sedang	14 – 22
Tinggi	22 – 30

Sumber : Data diolah 2023

Variabel gaya hidup memiliki nilai mean sebesar 22,69 yang artinya tingkat gaya hidup responden dalam kategori tinggi, karena nilai mean variabel gaya hidup berada diantara nilai 22 sampai 30.

3. *Locus of Control*

Tingkat variabel locus of control pada responden :

$$\frac{35 - 7}{3} = 9,33$$

Tabel 4. 7

Tingkat Locus of Control

Keterangan	Rentang
Rendah	7 – 16,33
Sedang	16,34 – 25,33
Tinggi	25,34 – 35

Sumber : Data diolah 2023

Pada tabel 4.7 variabel *locus of control* memiliki nilai *mean* sebesar 27,74 yang artinya tingkat *locus of control* dalam kategori tinggi, karena nilai *mean* variabel *locus of control* berada diantara nilai 25,34 sampai 35.

4. Perilaku Manajemen Keuangan

Tingkat variabel perilaku manajemen keuangan pada responden :

$$\frac{48 - 10}{3} = 12,66$$

Tabel 4. 8

Tingkat Perilaku Manajemen Keuangan

Keterangan	Rentang
Rendah	10 – 22,66
Sedang	22,67 – 34,66
Tinggi	34,67 – 48

Sumber : Data diolah 2023

Variabel perilaku manajemen keuangan memiliki nilai *mean* sebesar 35,92 yang artinya tingkat perilaku manajemen keuangan responden dalam kategori tinggi, karena nilai *mean* variabel gaya hidup berada diantara nilai 34,67 sampai 48.

4.4 Hasil Analisis Data

4.4.1 Uji Validitas Data

Uji validitas bertujuan untuk mengukur nilai validitas kuesioner yang digunakan peneliti untuk mengukur dan mengumpulkan data dari responden. Sugiyono berpendapat bahwa uji validitas ialah tingkat kesesuaian antara objek penelitian dengan data yang dikemukakan oleh peneliti. Data dikatakan valid ketika data yang dikemukakan oleh peneliti sesuai dengan objek penelitian.

Rumus penentuan uji validitas yaitu *df* (*degree of freedom*) dalam penelitian ditentukan dengan *n* (jumlah sampel) – 2. Jumlah sampel (100) dikurangi, *df* adalah 98. Dengan taraf signifikansi 5%. Pengujian akan dinilai valid ketika r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} ($r_{hitung} > r_{tabel}$). Apabila lebih kecil dari r_{tabel} ($r_{hitung} < r_{tabel}$) maka pengujian

dinilai tidak valid. Berdasarkan pencarian df diatas diketahui r_{tabel} adalah 0.1664.

Tabel 4. 9

Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	R_{hitung}	R_{tabel}	Keterangan
Literasi Keuangan (X1)	P1	0,7	0.1664	Valid
	P2	0,624	0.1664	Valid
	P3	0,712	0.1664	Valid
	P4	0,844	0.1664	Valid
	P5	0,658	0.1664	Valid
	P6	0,632	0.1664	Valid
	P7	0,768	0.1664	Valid
	P8	0,679	0.1664	Valid
	P9	0,712	0.1664	Valid
	P10	0.726	0.1664	Valid
Gaya Hidup (X2)	P1	0,520	0.1664	Valid
	P2	0,654	0.1664	Valid
	P3	0,641	0.1664	Valid
	P4	0,642	0.1664	Valid
	P5	0,688	0.1664	Valid
	P6	0,622	0.1664	Valid
<i>Locus of Control</i> (X3)	P1	0,678	0.1664	Valid
	P2	0,526	0.1664	Valid
	P3	0,711	0.1664	Valid
	P4	0,663	0.1664	Valid
	P5	0,699	0.1664	Valid
	P6	0,744	0.1664	Valid
	P7	0,654	0.1664	Valid
Perilaku Manajemen Keuangan (Y)	P1	0,751	0.1664	Valid
	P2	0,636	0.1664	Valid
	P3	0,482	0.1664	Valid
	P4	0,526	0.1664	Valid
	P5	0,546	0.1664	Valid
	P6	0,514	0.1664	Valid
	P7	0,530	0.1664	Valid
	P8	0,460	0.1664	Valid
	P9	0,511	0.1664	Valid
	P10	0,532	0.1664	Valid

Sumber : Output SPSS (data diolah 2023)

Menurut hasil uji validitas yang telah dilakukan bisa ditarik kesimpulan bahwa semua kuesioner yang dimanfaatkan dalam variabel Literasi Keuangan (X1), Gaya hIdup (X2), *Locus of Control* (X3) dan Perilaku Manajemen Keuangan (Y) dikatakan valid. Karena semua nilai r_{hitung} sisetiap pernyataan lebih besar dari r_{tabel} .

4.4.2 Uji Reliabilitas Data

Uji reliabilitas bertujuan untuk melihat apakah kuesioner yang disebarakan kepada responden konsisten atau tidak, ketika dilakukan pengukuran berulang dengan menggunakan kuesioner tersebut. Landasan pengambilan uji reliabilitas *Cronbach Alpha* pada kuesioner dapat dikatakan reliabel jika *Cronbach Alpha* >0,60.

Tabel 4. 10

Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Item	Cronbach alpha	Critical Value	Keterangan
Literasi Keuangan (X1)	P1	0,878	0,6	Reliabel
	P2	0,885	0,6	Reliabel
	P4	0,877	0,6	Reliabel
	P5	0,881	0,6	Reliabel
	P6	0,884	0,6	Reliabel
	P7	0,873	0,6	Reliabel
	P8	0,880	0,6	Reliabel
	P9	0,877	0,6	Reliabel
	P10	0,876	0,6	Reliabel
	Gaya Hidup (X2)	P1	0,666	0,6
P2		0,626	0,6	Reliabel
P3		0,640	0,6	Reliabel
P4		0,636	0,6	Reliabel
P5		0,656	0,6	Reliabel
P6		0,659	0,6	Reliabel
<i>Locus of Control</i> (X3)	P1	0,757	0,6	Reliabel
	P2	0,798	0,6	Reliabel
	P3	0,750	0,6	Reliabel
	P4	0,763	0,6	Reliabel
	P5	0,752	0,6	Reliabel
	P6	0,744	0,6	Reliabel
	P7	0,770	0,6	Reliabel

Perilaku Manajemen Keuangan (Y)	P1	0,685	0,6	Reliabel
	P2	0,709	0,6	Reliabel
	P3	0,735	0,6	Reliabel
	P4	0,732	0,6	Reliabel
	P5	0,723	0,6	Reliabel
	P6	0,728	0,6	Reliabel
	P7	0,729	0,6	Reliabel
	P8	0,734	0,6	Reliabel
	P9	0,735	0,6	Reliabel
	P10	0,730	0,6	Reliabel

Sumber : Output SPSS (data diolah 2023)

Menurut hasil uji reliabilitas yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa semua kuesioner yang dimanfaatkan dalam variabel Literasi Keuangan (X1), Gaya Hidup (X2), *Locus of Control* (X3), dan Perilaku Manajemen Keuangan (Y) bisa dilakukan reliabel. Karena semua ini Cronbach Alpha disetiap pernyataan lebih besar dari 0,60.

4.5 Uji Asumsi Klasik

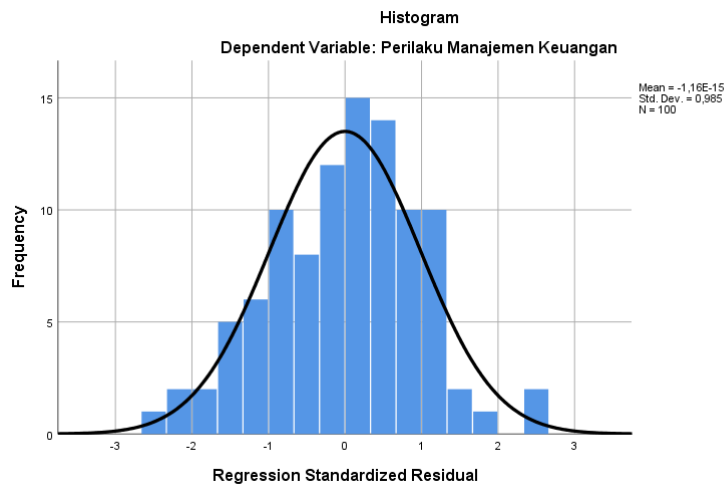
Uji asumsi klasik merupakan syarat sebelum melakukan analisis terhadap data yang diperoleh. Dalam uji asumsi klasik akan diuji dalam riset ini ada tiga, yaitu uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas.

4.5.1 Uji Normalitas

Uji normalitas adalah pengujian yang bertujuan untuk mengetahui normal atau tidak normalnya persebaran sampel, serta untuk mengetahui variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal atau tidak normal. Uji normalitas yang dilakukan oleh peneliti menerapkan uji One Sample Kolmogorov Smirnov.

Berikut hasil uji normalitas yang telah dilakukan :

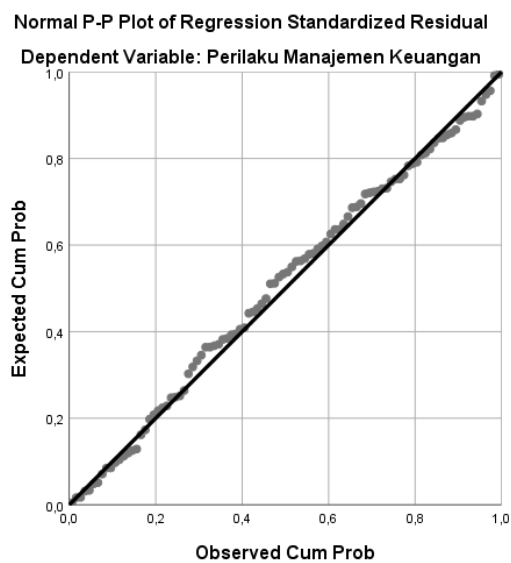
Gambar 4. 1
Hasil Uji Normalitas Histogram



Sumber : Output SPSS (data diolah 2023)

Dari grafik histogram residual data diatas dapat disimpulkan bahwa distribusi normal karena pola yang dibentuk tidak menceng.

Gambar 4. 2
Hasil Uji Normalitas P-Plot



Sumber : Output SPSS (data diolah 2023)

Pada gambar 4.2 hasil uji residual normal P-Plot Regresi Standardized menunjukkan bahwa data terdistribusi disekitar garis diagonal dan mengikuti arahnya, sesuai dengan gambar diatas. Dapat disimpulkan bahwa data model regresi berdistribusi dengan normal.

Untuk memperkuat data bahwa data penyebaran normal atau tidak, maka dilakukan uji Kolmogorov – Smirnov, berikut hasil dari uji *One Sample Kolmogorov – Smirnov*.

Tabel 4. 11

Hasil Uji Kolmogorov –Smirnov

	<i>Unstandardized Residual</i>
N	100
Nilai Signifikansi	0,200

Sumber : Output SPSS (data diolah 2023)

Uji *One Sample Kolmogorov –Smirnov* dimanfaatkan untuk pengambilan keputusan jika nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05. Nilai residual pada tabel diatas adalah 0,200 lebih besar 0,05. Temuan dengan menguji data menggunakan uji *One Sample Kolmogorov – Smirnov* menunjukkan bahwa nilai residual terdistribusi normal, maka riset ini telah lolos uji normalitas.

4.5.2 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas merupakan pengujian yang bertujuan untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas. Dengan melihat nilai VIF (*Variance Inflation Factor*). Jika nilai VIF < 10 dan *tolerance value* > 0,1 maka tidak terjadi multikolinieritas.

Tabel 4. 12

Uji Multikolinieritas

Variabel	<i>Collinearty Statistics</i>	
	<i>Tolerance</i>	VIF
Literasi Keuangan	0,851	1,175
Gaya Hidup	0,793	1,260
<i>Locus of Control</i>	0,738	1,355

Sumber : Output SPSS (data diolah 2023)

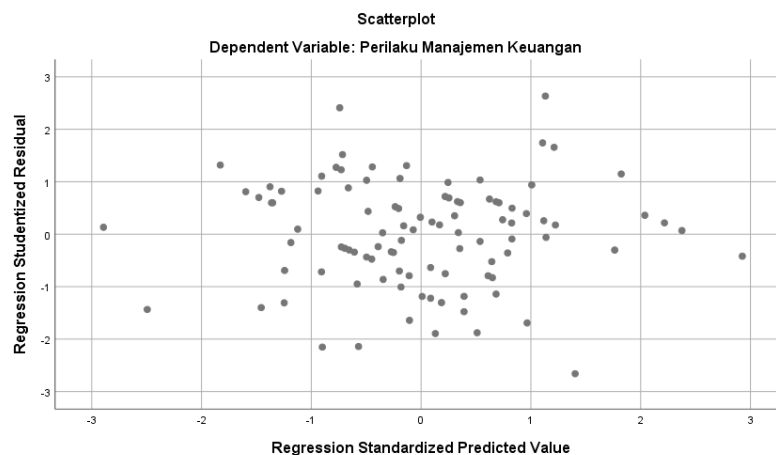
Berdasarkan tabel 4.7 diketahui bahwa nilai nilai VIF variabel literasi keuangan (1,175), gaya hidup (1,260), dan *locus of control* (1,355) lebih kecil dari pada 10. Dan nilai *tolerance value* variabel literasi keuangan (0,851), gaya hidup (0,793), dan *locus of control* (0,738) menunjukkan nilai *tolerance value* dari ketiga variabel lebih besar dari pada 0,1. Dapat disimpulkan bahwa variabel independen tidak terjadi multikolinieritas.

4.5.3 Uji Heteroskedasitas

Uji heteroskedasitas merupakan pengujian dalam regresi untuk mengetahui indikasi ketidaksamaan varians dari antar pengamatan. Regresi linier yang terindeksi terdapat heteroskedasitas menunjukkan regresi linier tidak efisien dan akurat. Penelitian dengan regresi linier yang baik yakni tidak terjadi heteroskedasitas. Berikut hasil olah data dari uji heteroskedasitas dengan grafik *scatterplot* :

Gambar 4.3

Uji Heteroskedasitas



Sumber : Output SPSS (data olah 2023)

Gambar 4.3 diatas menunjukkan hasil uji heteroskedasitas dengan grafik *scatterplot*. Hasil uji tersebut menunjukkan bahwa data menyebar dan tidak memiliki pola tertentu yang mengindikasikan terjadinya heteroskedasitas.

4.6 Uji Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi linier berganda bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh literasi keuangan, gaya hidup, dan *locus of control* terhadap perilaku manajemen keuangan pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang tahun angkatan 2019 - 2022. Adapun variabel independennya yaitu literasi keuangan, gaya hidup, dan *locus of control* sedangkan dependennya yaitu perilaku manajemen keuangan.

Pada halaman selanjutnya diperoleh hasil pengolahan data dengan menggunakan program SPSS sebagai berikut :

Tabel 4. 13

Hasil Uji Analisis Regresi Berganda

Coefficients ^a						
Model		Understandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Sttd. Error	Beta		
1	(Constant)	9,110	3,856		2,362	0,020
	Literasi Keuangan	0,421	0,069	0,512	6,085	0,000
	Gaya Hidup	0,172	0,148	0,102	1,166	0,247
	Locus of Control	0,285	0,139	0,185	2,048	0,043

a. Dependent : Perilaku Manajemen Keuangan
Sumber : Outpt SPSS (data diolah 2023)

Berdasarkan hasil perhitungan, diperoleh bentuk persamaan regresi linier berganda sebagai berikut :

$$Y = 9,110 + 0,421X_1 + 0,172X_2 + 0,285X_3 + e$$

Y adalah perilaku manajemen keuangan, X1 adalah literasi keuangan, X2 adalah gaya hidup, dan X3 adalah *locus of control*.

Berdasarkan persamaan diatas dapat diinterpretasikan :

- a. Nilai konstanta sebesar 9,110 artinya jika variabel terikat perilaku manajemen keuangan (Y) tidak dipengaruhi oleh ketiga variabel bebasnya, $X_1, X_2, X_3 = 0$, maka besarnya rata-rata perilaku manajemen keuangan bernilai 9,110.
- b. Nilai dari literasi keuangan adalah 0,421, artinya koefisien regresi untuk variabel literasi keuangan bernilai positif, dengan menunjukkan hubungan searah antara literasi keuangan dan perilaku manajemen keuangan sebesar 0,421, ini artinya bahwa setiap penambahan pada literasi keuangan sebesar satu satuan maka akan menyebabkan meningkatnya perilaku manajemen keuangan.
- c. Nilai dari gaya hidup adalah 0,172, artinya koefisien regresi untuk variabel gaya hidup bernilai positif, dengan menunjukkan adanya hubungan yang searah gaya hidup dan perilaku manajemen keuangan, koefisien regresi variabel gaya hidup adalah sebesar 0,172, diartikan setiap penambahan gaya hidup sebesar satu satuan maka akan menyebabkan meningkatnya perilaku manajemen keuangan sebesar 0,172.
- d. Nilai dari *locus of control* adalah 0,285, artinya koefisien regresi untuk variabel *locus of control* bernilai positif, dengan menunjukkan adanya hubungan yang searah *locus of control* dan perilaku manajemen keuangan. Koefisien regresi variabel *locus of control* adalah 0,285, dapat diartikan bahwa setiap penambahan *locus of control* sebesar satu satuan maka akan menyebabkan meningkatnya perilaku manajemen keuangan sebesar 0,285.

4.7 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi (R^2) bertujuan untuk menghitung nilai seberapa besar kemampuan nilai model dalam menjelaskan variasi variabel independen terhadap variabel dependen. Berikut hasil uji koefisien determinasi (R^2) pada riset ini :

Tabel 4. 14

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,649 ^a	0,421	0,403	3,438

a.Predictors : (Constant), Locus of Control, Literasi Keuangan, Gaya Hidup

Sumber : Output SPSS (olah data 2023)

Menurut hasil uji data diatas pada tabel *Adjusted R Square* membuktikan bahwa pengaruh nilai literasi keuangan (X1), gaya hidup (X2), dan *locus of control* (X3) secara simultan senilai 0,403 atau 40,3%. Hal ini mempunyai arti bahwa variabel independen (literasi keuangan (X1), gaya hidup (X2), dan *locus of control* (X3)) menunjukkan bahwa variabel independen memiliki pengaruh terhadap variabel dependen (perilaku manajemen keuangan (Y)) sebesar 40,3% sedangkan sisanya 59,7% variabel perilaku manajemen keuangan dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti oleh peneliti.

4.8 Uji Parsial (Uji T)

Uji parsial (uji T) digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh antara masing – masing variabel independent (literasi keuangan (X1), gaya hidup (X2), dan *locus of control* (X3)) terhadap variabel dependen (perilaku manajemen keuangan (Y)). Pada uji T terdapat dua cara untuk mengambil keputusan, cara pertama yaitu dengan membandingkan nilai t_{hitung} dengan nilai t_{tabel} . Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka variabel independe memiliki pengaruh positif terhadap variabel dependen, begitu juga sebaliknya. Sedangkan cara kedua yakni dengan membandingkan nilai signifikansi, jika

nilai signifikansi variabel independent < 0,05 maka variabel independen memiliki pengaruh positif terhadap variabel dependen, begitu juga sebaliknya.

Pada cara kedua ini dengan membandingkan nilai sigfikansi terdapat rumus atau cara mengetahui t_{tabel} yang nantinya untuk dibandingkan dengan t_{hitung} . Berikut rumus yang digunakan untuk menentukan t_{tabel} :

$$t = \alpha/2 (n-f-1)$$

Keterangan : n = jumlah sampel

k = jumlah variabel independen

$\alpha = 5\% (0,05)$

$$t = \alpha/2 (n-k-1)$$

$$= 0,05/2 (100-3-1)$$

$$= 0,05/2 (96)$$

$$= 0,025 : 96$$

$$= 1,984 \text{ (Maka diperoleh nilai } t_{tabel} \text{ adalah 1,984)}$$

Berikut hasil uji persial (Uji T) pada riset ini :

Tabel 4. 15

Hasil Uji Persial (uji T)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9,110	3,856		2,362	0,020
	Literasi Keuangan	0,421	0,069	0,512	6,085	0,000
	Gaya Hidup	0,172	0,148	0,102	1,166	0,247
	Locus of control	0,285	0,139	0,185	2,048	0,043

a. Dependent Variable: Perilaku Manajemen Keuangan

Sumber : Output SPSS (data diolah 2023)

Berdasarkan hasil uji persial (uji T) tabel 4.15 maka bisa dilakukan pengujian hipotesis untuk setiap variabel independen sebagai berikut :

- a. Berdasarkan hasil uji persial (uji T) pada variabel independen pertama yaitu Literasi Keuangan (X1) diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 6,085. Maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($6,085 > 1,984$) serta pada nilai signifikan $0,000 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Literasi Keuangan (X1) berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan. H_1 diterima.
- b. Berdasarkan hasil uji persial (Uji T) pada variabel independen kedua yaitu Gaya Hidup (X2) diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 1,166. Maka $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($1,166 < 1,984$) serta nilai signifikan $0,247 > 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Gaya Hidup (X2) tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan. H_0 diterima.
- c. Berdasarkan hasil uji persial (uji T) pada variabel independen ketiga yaitu *locus of control* (X3) diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2,048. Maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,048 > 1,984$) serta hasil pada nilai signifikan menunjukkan $0,043 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel *Locus of Control* (X3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan. H_3 diterima.

4.9 Uji Simultan (Uji F)

Uji silmultan (uji F) dilakukan untuk mengetahui serta menguji apakah variabel independent secara simultan atau bersama – sama mempengaruhi variabel dependen. Dasar pengambilan keputusan pada uji F yaitu dengan membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} . Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka variabel independen secara simultan mempengaruhi variabel dependen, begitu pula sebaliknya. Tingkat signifikansi menggunakan $(\alpha) = 5\%$ atau 0,05.

F tabel diketahui sebagaimana berikut :

$$\begin{aligned}
 F_{\text{tabel}} &= F(k ; n - k) \\
 &= F(2 ; 100 - 3) \\
 &= 2 ; 97
 \end{aligned}$$

Dilihat ke F_{tabel} untuk mengetahui nilai dari N_1 adalah 2 dan nilai dari N_2 adalah 97 maka F_{tabel} adalah 3,09.

Tabel 4. 16
Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	824,756	3	274,919	23,261	,000 ^b
	Residual	1134,604	96	11,819		
	Total	1959,360	99			
a. Dependent Variable: Perilaku Manajemen Keuangan						
b. Predictors: (Constant), Locus of control, Literasi Keuangan, Gaya Hidup						

Sumber : Output SPSS (data diolah 2023)

Berdasarkan pada tabel 4.11 bahwa nilai F_{hitung} adalah 23,261 lebih besar dari F_{tabel} yaitu 3,09 ($23,261 > 3,09$). Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen (Literasi Keuangan (X1), Gaya Hidup (X2), dan *Locus of Control* (X3)) secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen (Perilaku Manajemen Keuangan (Y)).

4.10 Pembahasan

Pembahasan dalam penelitian ini akan dijabarkan melalui hipotesis dari penelitian yang sesuai dengan analisis data yang sudah dilakukan sebelumnya, untuk lebih jelasnya dapat diuraikan sebagai berikut :

a. Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan

Literasi keuangan merupakan suatu pengetahuan dan keterampilan dalam mengelola keuangan yang harus dikuasi oleh

individu untuk memperbaiki taraf hidup dalam waktu jangka panjang. Dengan pemahaman perencanaan dan pengalokasian sumber daya keuangan yang tepat dan efisien maka mampu meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan dan meningkatkan literasi seorang yang sebelumnya *less literate* atau *not literate* menjadi *well literate*.

Dari hasil pengujian statistik deskriptif menunjukkan tingkat literasi mahasiswa berada dikategori sedang, dikarenakan nilai *mean* pada literasi keuangan yakni 35,62 maka berada dikategori sedang dengan rentang 23 sampai 36. Sedangkan hasil analisis pada hipotesis pengaruh variabel literasi keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 6,085 sementara t_{tabel} sebesar 1,984 maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($6,085 > 1,984$) artinya bahwa H_{01} ditolak, dan mempunyai nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ maka H_1 diterima. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa H_{01} ditolak dan H_1 diterima, hal ini menunjukkan bahwa secara parsial literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan bisnis Islam UIN Walisongo Semarang Tahun Angkatan 2019-2022.

Berdasarkan *theory of planned behavior* bahwa perilaku ditentukan oleh beberapa faktor, salah satunya yaitu sikap. Sikap dapat dipengaruhi oleh pengetahuan dan pemahaman pada konsep. Dalam penelitian ini pengetahuan dan pemahaman konsep diwakili oleh literasi keuangan. Pemahaman pada literasi keuangan berpengaruh pada sikap terhadap perilaku. Perilaku mahasiswa apabila memiliki tingkat literasi keuangan yang baik maka akan memberikan dampak pada pengelolaan keuangan secara efektif dan efisien, dan kesejahteraan hidup. Sehingga mampu memperbaiki perubahan yang signifikan dalam perilaku manajemen keuangan.

Hasil penelitian ini menunjukkan kesamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ade Noviani pada tahun 2021, ditahun yang sama penelitian ini dikembangkan lagi oleh Fajar Rohmanto dan Ari

Susanti, yang menyatakan bahwa variabel literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan.

b. Pengaruh Gaya Hidup Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan

Gaya hidup merupakan cerminan seseorang dalam membelanjakan uangnya serta mengalokasikan waktu. Dalam perilaku manajemen keuangan cerminan gaya hidup seseorang antara memiliki gaya hidup hemat atau memiliki gaya hidup hedonisme. Gaya hidup dapat dilihat dari aktivitas seseorang, minat, dan karakter.

Dari hasil pengujian statistik deskriptif menunjukkan gaya hidup mayoritas mahasiswa dilingkup Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo berada dikategori tinggi pada tingkat awal, dikarenakan nilai *mean* pada gaya hidup yakni 22,69 maka berada dikategori tinggi dengan rentang 22 sampai 30. Sedangkan hasil analisis pada hipotesis pengaruh variabel gaya hidup terhadap perilaku manajemen keuangan diperoleh nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($1,166 < 1,984$) artinya H_{02} diterima dan mempunyai nilai signifikan sebesar 0,247 ($0,247 > 0,05$). Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa H_{02} diterima dan H_2 ditolak, hal ini menunjukkan bahwa secara persial gaya hidup tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang tahun angkatan 2019-2022.

Berdasarkan *theory planned of behavior* bahwa perilaku seseorang dipengaruhi oleh sikap, norma subjektif, dan persepsi kontrol. Norma subjektif bagian dari determinan sosial yang dipengaruhi oleh sosial. Pada penelitian ini norma subjektif diturunkan pada variabel gaya hidup. Mahasiswa yang mudah dipengaruhi oleh lingkungan sosial dalam pergaulan.

Jika dilihat mayoritas mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang tahun angkatan 2019-2022, dapat

dikatakan memiliki gaya hidup tinggi namun ditingkat awal. Namun gaya hidup mahasiswa yang dinilai tinggi tidak berperilaku konsumtif, dan mahasiswa tetap bisa melakukan perencanaan keuangan dimasa yang akan datang walaupun dengan jumlah yang tidak maksimal. Sehingga gaya hidup mahasiswa yang mayoritas dinilai tinggi tidak mempengaruhi perilaku manajemen keuangan.

Hasil penelitian ini menunjukkan kesamaan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Dewi & Darma pada tahun 2021 yang menyatakan tidak ada pengaruh gaya hidup yang signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Dan dikembangkan kembali pada tahun 2023 oleh Sri Fitri Wahyuni, dkk yang menyatakan bahwa *lifestyle* hedonis tidak berpengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa.

c. Pengaruh *Locus of Control* Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan

Locus of control merupakan kemampuan seseorang terhadap suatu peristiwa untuk mengykur peristiwa dan apakah dia dapat mengendelikan peristiwa itu. *Locus of control* dibagi menjadi dua yaitu *locus of control internal* dan *locus of control eksternal*. *Locus of control internal* meliputi keterampilan, kemampuan dan usaha. Sedangkan *locus of control eksternal* ditentukan oleh kekuatan dari luar.

Dari hasil pengujian statistik deskriptif menunjukkan *locus of control* secara umum pada mahasiswa berada dikategori tinggi, dikarenakan nilai *mean* pada *locus of control* yakni 27,74 maka berada dikategori tinggi dengan rentang 25,34 sampai 35. Sedangkan hasil analisis pada hipotesis pengaruh variabel *locus of control* (X₃) terhadap perilaku manajemen keuangan (Y) diperoleh t_{hitung} sebesar 2,048 sementara t_{tabel} 1,984 ($2,048 > 1,984$) maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ artinya H₀₃ ditolak, sementara pada nilai signifikan sebesar $0,043 < 0,05$ maka H₃ diterima. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa H₀₃

ditolak dan H₃ diterima, hal ini menunjukkan bahwa secara persial *locus of control* berpengaruh signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang tahun angkatan 2019-2022.

Pada *theory of planned behavior* terdapat perilaku yang dipengaruhi oleh faktor kontrol, termasuk faktor internal dan eksternal. Faktor internal dan eksternal dalam penelitian ini diwakili oleh *locus of control*. *Locus of control* yang mempengaruhi perilaku manajemen keuangan menjadikan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang, harus berhati-hati terutama pada pengontrolan diri mereka karena tingkat kepercayaan dan pengendalian dapat mempengaruhi keuangan personal. Selain itu juga mahasiswa harus bijak dalam mengambil sebuah keputusan. Mahasiswa yang memiliki *locus of control* yang baik akan mengukur risiko yang terjadi sehingga mereka dapat mengambil keputusan.

Locus of control yang rendah pada mahasiswa cenderung tidak mempunyai kontrol yang baik terhadap pengelolaan keuangan personal. Ketika mahasiswa tidak mengetahui dan memahami peran *locus of control* yang sebenarnya maka akan berdampak buruk bagi mahasiswa dalam mengendalikan pengelolaan keuangan dan mengambil keputusan.

Sedangkan *locus of control* yang baik yang dimiliki mahasiswa maka mereka memiliki tingkat kepercayaan dan kesadaran yang baik terhadap pengelolaan keuangan mereka. Mahasiswa akan tau risiko yang akan terjadi, menganalisis dan membuat perencanaan keuangan yang baik. Sehingga mereka kemungkinan dapat terhindar dari risiko dan dengan mudah mengambil keputusan.

Hasil penelitian ini menunjukkan kesamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Almaidah Ana O. B pada tahun 2018 yang menyatakan *locus of control* berpengaruh signifikan terhadap

financial management behavior. Kemudian ditahun 2019 dikembangkan lagi oleh Ricky Handoko yang menyatakan bahwa *laocus of control* berpengaruh yang positif dan memiliki hubungan yang signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengelolaan dari penyebaran kuesioner kepada responden terkait pengaruh literasi keuangan, gaya hidup, dan locus of control terhadap perilaku manajemen keuangan pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo tahun angkatan 2019-2022, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Variabel literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan. Hal ini ditunjukkan dari besarnya nilai signifikan variabel literasi keuangan yang lebih kecil dari 0,05 yaitu 0,00 ($0,00 < 0,05$). Hasil uji persial juga menunjukkan dari nilai t_{hitung} yaitu 6,085 lebih besar dari nilai t_{tabel} yaitu 1,984 ($6,085 > 1,984$). Kesimpulan dari hasil uji persial tersebut dapat diartikan semakin tinggi literasi keuangan seseorang maka semakin baik perilaku manajemen keuangan seseorang, dan akan berlaku sebaliknya.

2. Variabel gaya hidup tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan. Hal ini ditunjukkan dari nilai signifikan variabel gaya hidup lebih besar dari 0,05 yaitu 0,247 ($0,247 > 0,05$). Hasil uji persial menunjukkan dari nilai t_{hitung} yaitu 1,166 yang lebih kecil dari nilai t_{tabel} yaitu 1,984 ($1,166 < 1,984$). Kesimpulannya dari hasil uji persial tersebut dapat diartikan gaya hidup mayoritas mahasiswa dilingkup Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo berada dikategori tinggi tingkat awal. Walaupun berada dikategori tinggi tingkat awal, bukan berarti perilaku manajemen keuangan buruk, mereka tetap bisa melakukan perencanaan dengan menabung namun dengan jumlah yang tidak maksimal. Dan dalam

Islam dianjurkan berlandaskan kebutuhan bukan keinginan atau dilarang bersikap berlebihan (boros).

3. Variabel *locus of control* berpengaruh signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan. Hal ini ditunjukkan dari nilai signifikan variabel *locus of control* lebih kecil dari 0,05 yaitu sebesar 0,043 ($0,043 < 0,05$). Hasil uji persial juga menunjukkan dari nilai t_{hitung} yaitu 2,048 lebih besar dari nilai t_{tabel} yaitu 1,984 ($2,048 > 1,984$). Kesimpulannya dari hasil uji persial tersebut dapat diartikan ketika seseorang memiliki *locus of control* yang baik maka mampu mengetahui risiko yang akan terjadi kedepannya sehingga dengan muda mengambil keputusan dan membuat perencanaan.
4. Variabel literasi keuangan, gaya hidup, dan *locus of control* secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan pada mahasiswa UIN Walisongo Semarang tahun angkatan 2019-2022. Hasil uji simultan ditunjukkan dari nilai F_{hitung} yaitu lebih besar dari F_{tabel} yaitu 3,09 Kesimpulannya dari hasil uji simultan tersebut dapat diartikan semakin baik literasi keuangan, gaya hidup, dan *locus of control* seseorang maka semakin baik perilaku manajemen keuangan seseorang dalam mengelola keuangannya.

5.2 Saran

Adapun saran yang diajukan dari penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Saran Praktis

Dikarena literasi keuangan pada mahasiswa memiliki pengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan mahasiswa, maka untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman di bidang keuangan dapat dilakukan melalui belajar secara formal maupun non formal.

Untuk belajar non formal mahasiswa dapat mengikuti seminar ataupun workshop yang diselenggarakan oleh pihak Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) atau Organisasi Mahasiswa (Ormawa) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang dengan program meningkatkan kesadaran mahasiswa terhadap permasalahan keuangan pada level individu.

2. Saran Teoritis

Pada penelitian ini hanya berfokus pada *locus of control* secara umum. Sedangkan *locus of control* dibagi menjadi dua yaitu *locus of control internal* dan *locus of control eksternal*. Oleh karena itu, peneliti memberikan saran kepada peneliti selanjutnya dapat meneliti dari kedua *locus of control* tersebut, untuk melihat pengaruh masing-masing dari *locus of control internal* dan *eksternal* pada perilaku manajemen keuangan. Selain itu juga peneliti selanjutnya diharapkan untuk memperluas penelitian dengan menambah faktor ataupun indikator lain yang mempengaruhi perilaku manajemen keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ana Almaidah, Oktavia B. 'Pengaruh Financial Attitude, Financial Knowledge dan Locus of Control Terhadap Financial Management Behavior Mahasiswa S-1 Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia Yogyakarta'. (Universitas Islam Indonesia Yogyakarta, 2018):90
- Ana Almaidah, Oktavia B. *Op.Cit.*, hal 36
- Atika Ahmad. 'Dampak Locus of Control, Sikap Keuangan, Pendapatan, dan Religius Terhadap Perilaku Keuangan' 2 (2019): 105–115. *Management & Accounting Expouse*
- Azizah, Nurul Safura. 'Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Pada Perilaku Keuangan Pada Generasi Milenial' 01 (2020).hal. 92-101. *Platform Riset Mahasiswa Akuntansi*
- Budi, R K, and I M Muhammad. 'Pengaruh Kompetensi Keuangan Terhadap Literasi Keuangan Bagi Wanita di Makassar' 2, no. 2 (2018): 88. *Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi dan Ilmu Ekonomi*
- Chairani. 'Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Universitas Sumatera Utara'. (Universitas Sumatera Utara, 2019):19
- Chairani, *Op.Cit.*, hal.15
- Cristantri, A. M. 'Pengaruh Pengalaman Keuangan, Pola Gaya Hidup, dan Toleransi Risiko Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Guru SMA Sederajat'. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas, 2020.
- Eddy, Rohayedi, and Maulina. 'Konsumerisme Dalam Perspektif Islam' 4, no. 1 (2020): 31–48. *Jurnal Transmotif*

- F. A, Fattah, Indriayu M, and Sunarto S. 'Pengaruh Literasi Keuangan dan Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Siswa SMA Muhammadiyah 1 Karanganyar' 4, no. 1 (2018): 11–21. *Jurnal Pendidikan dan Bisnis Ekonomi*
- F. Faidah. 'Pengaruh Literasi Keuangan dan Faktor Demografi Terhadap Minat Investasi Keuangan Mahasiswa' 5 (2019): 254. *Journal of Applied Business and Economis*
- Fairus, F. 'Analisis Pengendalian Internal Atas Sistem dan Prosedur Penggajian Dalam Usaha Mendukung Efisiensi Biaya Tenaga Kerja Pada PT. Pancaran Samudera Transport, Jakarta', 2020.
- Farah, Margaretha, and Arief Reza P. 'Tingkat Literasi Keuangan Pada Mahasiswa S-1 Fakultas Ekonomi' 17, no. 1 (2015): 76–85. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*
- Fatimah, N, and Susanti. 'Pengaruh Pembelajaran Akuntansi Keuangan, Literasi Keuangan, dan Pendapatan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Mummadiyah Gresik' 6 (2018): 49.
- Ghizali. "*Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif* " (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2015).
- H, Nurhafisah. 'Pengaruh Pendidikan Keuangan di Keluarga, Pendapatan dan Literasi Keuangan Terhadap Financial Management Behavior'. Universita Siliwangi Tasikmalaya, 2021. hal.6
- Herdjiono, Irine, and Lady Angela Damanik. 'Pengaruh Financial Attitude, Financial Knowledge, Parental Income Terhadap Financial Management Behavior', 2016. hal.228. *Jurnal Manajemen Teori dan Terapan*
- I, Ajzen. 'Attitudes, Personality and Behavior', 2005.
- I, Ajzen. 'The Theory of Planned Behavior. Organizational Behavior and Human Decision Processes' 50 (1991): 179–211.

- I, Ghozali. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: UNDIP, 2016.
- Irin, Widayati. 'Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Literasi Finansial Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya' 1 (2012). *Jurnal Akuntansi dan Pendidikan*
- K. I, Center. 'PERILAKU KONSUMEN E-COMMERCE INDONESIA', 2021. <https://finaccel.co/wp-content/uploads/2021/06/2021-Indonesian-e-Commerce-Consumer-Behavior-Report-compressed.pdf>.
- Laily, Najmatul. 'Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Mahasiswa Dalam Mengelola Keuangan', 2016. *Journal of Accounting and Business Education*
- Lexy, J, Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 18AD.
- Lita, Tribuana. 'Pengaruh Literasi Keuangan, Pengendalian Diri, dan Konfirmatas Hedonis Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa' 1, no. 1 (2022): 145–55. *Platfom Riset Mahasiswa Akuntansi*
- M. F, Purwaningsih. 'Analisis Hubungan Gaya Hidup daan Pendapatan dengan Keputusan Pembelian Produk Fashion Planet Surf.' Universitas Sanata Dharma Yogyakarta, 2008.
- M. Nur, Ghufron, and Rini Risnawita. *Teori - Teori Psikologi*, 2021.
- Maria, Yohanes. 'PENGARUH LITERASI KEUANGAN, GAYA HIDUP DAN LINGKUNGAN SOSIAL TERHADAP PERILAKU KEUANGAN MAHASISWA'. *Universitas Sarjanawijaya Tamansiswa* 2 (2022). *Jurnal Literasi Akuntansi*
- Masnida, Khairat. 'Hubungan Gaya Hidup Hedonis dengan Perilaku Konsumtif Mahasiswa' 10, no. 2 (2018): 137. *Jurnal Psikologi Islam*

- Maulana, Malik. 'Pengaruh Pendapatan, Literasi Keuangan dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal Pada Mahasiswa FEBI UIN Walisongo Semarang'. Universitas Islam Negri (UIN) Walisongso Semarang, 2022. hal.20
- Maulana, Malik. *Op.Cit.*, hal 21
- Sugiono, "*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*" (Bandung: Alfabeta, 2018.)
- N, Arbaini. 'Gaya Hidup Shopaholic Pada Mahasiswa (Studi Pada Mahasiswa FISIP Universitas Riau Yang Kecanduan Berbelanja Pakaian)' 4, no. 10 (2017): 1–11. *JOM FISIP*
- Naila, Al Kholilah, and Rr. Irmani. 'Studi Financial Management Behavior Pada Masyarakat Surabaya'. *STIE Perbanas Surabaya* 3, no. 1 (2013): 69–80. *Journal Business and Banking*
- Oktafianti, E. 'Pengaruh Pendapatan, Gaya Hidup, dan Pengatahuan Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Keluarga Masa Pandemi Covid-19 di DS. Kreet Kc. Jambon Kab. Ponorogo'. Universitas Muhammadiyah Ponorogo, 2021. hal.12
- Otoritas Jasa Keuangan. 'Literasi Keuangan', n.d.
- Otoritas Jasa Keuangan (OJK). 'Infografis Hasil Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan Tahun 2022', 2022. <https://ojk.go.id/id/>
- Otoritas Jasa Keuangan . 'Literasi Keuangan', 2017.
- Otoritas Jasa Keuangan. "*Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia (SNLKI) 202-2025*", 2021. <http://www.ojk.go.id/id>.
- P. Haryono. 'Hubungan Gaya Hidup dan Konformitas Dengan Perilaku Konsumtif pada Remaja Siswa Sekolah Menengah Atas Negri 5 Samarinda' 2, no. 4 (2014): 69–78. *e-Jurnal Psikologi*

- Parwati Sari, Cici, and Hendra Wiyanto. 'Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Perilaku Keuangan dan Pendapatan Terhadap Kepuasan Keuangan' 2 (888-880).
- Permatasari, Deni Ardyanto. 'Perilaku Keuangan Generasi Milenial Dalam Berinvestasi di Yogyakarta', 2019. hal. 16. <https://dspace.uui.ac.id/>
- Permatasari, Deni Ardyanto. *Op.Cit.*, hal 20
- Profil Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UIN Walisongo Semarang*, 2023. <https://febi.walisongo.ac.id/profil-febi-uin-walisongo/>.
- Pulungan, D. R., and Febriaty, H. 'Pengaruh Gaya Hidup dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa' 2 (3) (208AD): 103–110. *Jurnal Riset Sains Manajemen*
- Putri, MH, and AS Pamungkas. 'Pengaruh Financial Knowledge, Locus of Control dan Financial Self Efficacy Terhadap Financial Behavior' 1 (2019): 890–889. *Jurnal Untar*
- Imawati, Reza. 'Pengaruh Pendapatan, Sikap Keuangan, dan Locus of Control Internal Terhadap Perilaku Keuangan Melalui Literasi Keuangan Sebagai Variabel Intervening (Studi pada Mahasiswa Ekonom Jenjang S1 Perguruan Tinggi Negeri se-Kota Semarang):20. Universitas Negeri Semarang, 2020.
- Imawati, Reza. *Op.Cit.*, hal. 24-26
- Handoko, Ricky. 'Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, dan Locus of Control Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanegara'. (Universitas Tarumanegara, 2019):45.
- Riduwan. *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta, 2010.
- Robin, Alexander, and Satria Arya Pamungkas. 'Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Locus Pengendalian dan Pendapatan Terhadap Perilaku

- Keuangan'. *Universitas Tarumanegara* 1, no. 1 (2019). hal.11. *Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan*
- Robin, Alexander, and Satria Arya Pamungkas. *Op.Cit.*, hal. 3
- Rohmanto, Fajar, and Ari Susanti. 'PENGARUH LITERASI KEUANGAN, LIFESTYLE HEDONIS, DAN SIKAP KEUANGAN PRIBADI TERHADAP PERILAKU KEUANGAN MAHASISWA'. *ECOBISMA (Jurnal Binis dan Manajemen* 8 (2021).
- Rozayni. 'Perilaku Konsumen Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Di Komplek Pemda Perumahan Cemara Rt 03 Rw 04 Kelurahan Delima Kecamatan Tampan Pekanbaru)'. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Qasim Riau, 2011. hal. 10-11
- Rustandi Kartawinata, Budi, and Muhammad Ikhwan Mubaraq. 'Pengaruh Kompetensi Keuangan Terhadap Literasi Keuangan Bagi Wanita Makasar' 2 (2018). hal. 92-93. *Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi dan Ilmu Ekonomi*
- Sandy Susanto, Angga. 'Membuat Segmentasi Berdasarkan Life Style (Gaya Hidup)' 7 (2013): 1–6. *Jurnal JIBEKA*
- Santi Kurnia, Dewi. 'Pengaruh Sikap Terhadap Uang dan Kontrol Diri Pada Perilaku Keuangan Mahasiswa Berdasarkan Theory Planned of Behavior'. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas, 2019.
- Saufika, Anita, Retnaningsih, and Alfiasari. 'Gaya Hidup dan Kebiasaan Makan Mahasiswa' 5 (2012): 157. *Jurnal Ilmu Keluarga dan Konsumen*
- Sri, Wigati. 'Perilaku Konsumen Dalam Ekonomi Islam' 1, no. 1 (2011): 22–39. *Jurnal fsh uinsby*
- Sugiyono. *Metodologi Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif Dan R&D)*. Bandung: Alfabeta, 2012.
- Suriani, Seri. *Financial Behavior*. Yayasan Kita Menulia, n.d.

- Susanti. 'PENGARUH LOCUS OF CONTROL INTERNAL DAN PENDAPATAN TERHADAP LITERASI KEUANGAN MAHASISWA' 4 (2016). hal. 4. *Jurnal Ekonomi Pendidikan dan Kewirausahaan*
- 'Transisi Status Menjadi Endemi'. June 2022.
<https://emedia.dpr.go.id/article/transisi-status-menjadi-endemi/>.
- Yushita, A N. 'Pentingnya Literasi Keuangan Bagi Pengelolaan Pribadi' VI (2017). hal. 11-26. *Jurnal Nominal*
- Z. M, Irlil Zamil. 'Pengaruh Locus of Control dan Pengetahuan Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa', 2018. hal.21

LAMPIRAN

Lampiran 1 - Kuesioner Penelitian

KUESIONER PENELITIAN

“PENGARUH LITERASI KEUANGAN, GAYA HIDUP, DAN *LOCUS OF CONTROL* TERHADAP PERILAKU MANAJEMEN KEUANGAN MAHASISWA (STUDI KASUS PADA MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM UIN WALISONGSO SEMARANG TAHUN AKADEMIK 2019-2022)”

A. Identitas Responden

1. Nama Responden
2. NIM
3. Prodi
 - S1 Akuntansi Syari’ah
 - S1 EkonoI Islam
 - S1 Perbankan Syari’ah
 - S1 Manajemen
4. Tahun Angkatan
 - 2019
 - 2020
 - 2021
 - 2022
5. Jenis Kelamin
 - Laki-laki
 - Perempuan
6. Alamat

B. Petunjuk Kuesioner

Kuesioner ini terdiri dari beberapa pertanyaan mengenai LITERASI KEUANGAN, GAYA HIDUP, *LOCUS OF CONTROL*, DAN PERILAKU MANAJEMEN KEUANGAN

Kriteria Responden

1. Mahasiswa/i Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang Angktan 2019-2022

Keterangan :

SS (5)	Sangat Setuju
S (4)	Setuju
N (3)	Netral
TS (2)	Tidak Setuju
STS (1)	Sangat Tidak Setuju

Daftar Pertanyaan Variabel Literasi Keuangan (X1)

No.	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
Pengetahuan umum tentang keuangan						
1.	Saya paham tentang keuangan secara umum					
2.	Saya mengikuti perkembangan perekonomian					
Mampu membuat pencatatan keuangan						
1.	Saya sadar keuangan perlu direncanakan dengan baik					
2.	Saya mencatat setiap uang yang saya keluarkan					
Kemampuan untuk mengelola keuangan pribadi						
1.	Saya mengetahui tentang perencanaan keuangan pribadi dengan baik					
2.	Saya menggunakan perencanaan keuangan untuk mengelola dan mempertimbangkan biaya pengeluaran sehari-hari					
Kemampuan dalam membuat keputusan keuangan						
1.	Saya selalu mendahulukan kebutuhan daripada keinginan					
2.	Saya sadar dalam mengambil keputusan keuangan					
Keyakinan dalam membuat perencanaan keuangan masa depan						
1.	Saya selalu merancang keuangan masa depan, tetapi belum saya jalankan dengan baik					
2.	Saya menyisihkan uang untuk mempersiapkan dan jaga-jaga kebutuhan yang tidak terduga					

Daftar Pertanyaan Variabel Gaya Hidup (X2)

No.	Petanyaan	STS	TS	N	S	SS
Aktivitas						
1.	Saya membelanjakan uang saya untuk keperluan kuliah, seperti membeli buku dan lain-lainnya.					
2.	Saya tidak selalu mengikuti trend terbaru gaya mahasiswa lainnya dikampus.					
Minat						
1.	Saya menahan ketertarikan diri saya terhadap barang-barang yang tidak saya butuhkan, walaupun saya menginginkan barang tersebut.					
Pandangan seseorang terhadap kita						
1.	Saya hemat dalam membelanjakan kebutuhan dan dapat mengelola uang					
Karakter-karakter dasar						
1.	Saya bekerja keras untuk membayar uang kuliah saya, demi melanjutkan pendidikan saya sampai selesai.					
2.	Tempat Tinggal saya yang saat ini jauh dari orang tua (ngekost) membuat saya harus pandai-pandai dalam mengatur keuangan, agar uang yang dikirim orang tua saya setiap bulannya cukup.					

Daftar Pertanyaan Variabel *Locus of Control* (X3)

No.	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
Potensi perilaku						
1.	Saya percaya apa yang terjadi dimasa depan tergantung saya.					
2.	Saya percaya apa yang terjadi dikehidupan saya tidak lepas dari pengaruh luar.					
Harapan						
1.	Saya biasa melakukan apa yang ada dipikiran saya untuk meningkatkan keuangan saya.					
2.	Saya percaya saya bisa menyelesaikan berbagai masalah keuangan saya					

Nilai unsur penguat						
1.	Banyak yang bisa saya lakukan untuk mengubah hal-hal penting dalam hidup saya.					
2.	Saya percaya saya mampu menghadapi masalah kehidupan saya.					
Situasi psikologis						
1.	Saya memiliki kontrol atas hal-hal yang terjadi pada saya					

Daftar Pertanyaan Variabel Perilaku Manajemen Keuangan (Y)

No.	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
Membuat catatan pengeluaran						
1.	Saya mencatat pengeluaran pribadi saya (misalnya, membuat spreadsheet biaya dan pendapatan)					
2.	saya mengikuti rencana mingguan atau bulanan berdasarkan perencanaan biaya yang telah dibuat					
Membayar tagihan dengan tepat waktu						
1.	Saya membayar segala bentuk tegihan tanpa penundaan					
2.	Ketika membeli dengan angsuran, saya membandingkan opsi kredit yang tersedia					
Mengontrol pengeluaran						
1.	Saya menetapkan target keuangan untuk jangka panjang yang mempengaruhi pengelolaan pengeluaran saya					
2.	Saya puas dengan cara saya mengendalikan keuangan saya					
Kebiasaan menabung setiap sebulan sekali						
1.	Saya menabung setiap bulan					
2.	Saya menghemat sehingga saya dapat membeli sesuatu yang mahal					
Memiliki cadangan keuangan untuk kebutuhan jangka panjang						
1.	Saya memiliki cadangan keuangan, yang dapat digunakan dimomen tak terduga (misal : membeli kebutuhan kuliah)					
2.	Saya menganalisis situasi keuangan saya sebelum pembelian besar					

Lampiran 2 - Jawaban Responden

Literasi Keuangan (X1)

No.	X1 P1	X1 P2	X1 P3	X1 P4	X1 P5	X1 P6	X1 P7	X1 P8	X1 P9	X1 P10	Total
1	2	2	4	2	3	3	2	2	3	2	25
2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	31
3	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	41
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
6	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
7	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	34
8	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	33
9	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	38
10	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	49
11	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	47
12	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
13	4	2	3	2	3	3	2	4	3	2	28
14	2	3	2	2	2	3	3	3	3	2	25
15	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	49
16	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	32
17	5	5	4	4	5	5	4	4	4	4	44
18	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	35
19	4	3	4	4	4	2	4	4	4	3	36
20	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	41
21	2	2	2	2	3	2	2	3	4	3	25
22	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	32
23	3	4	2	2	4	5	4	4	2	2	32
24	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	34
25	4	4	2	2	4	4	4	4	2	4	34
26	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	31
27	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	32
28	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	38
29	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	42
30	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	33
31	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	34
32	3	2	4	4	2	3	4	4	4	4	34
33	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	41

34	3	4	3	3	5	5	3	3	3	3	35
35	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	31
36	3	4	3	3	4	4	4	5	3	4	37
37	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
38	3	3	4	3	4	4	5	5	3	4	38
39	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	22
40	4	4	4	4	4	4	5	3	4	4	40
41	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	33
42	4	5	4	4	5	5	4	4	5	4	44
43	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	31
44	4	3	2	2	3	4	2	3	4	2	29
45	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	38
46	3	3	3	2	5	5	2	2	2	5	32
47	4	4	3	2	4	4	3	3	3	3	33
48	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
49	4	4	4	4	3	5	4	4	4	5	41
50	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	47
51	3	3	5	3	3	3	3	3	3	3	32
52	3	3	5	3	3	3	4	4	3	4	35
53	4	3	4	4	4	5	4	4	5	4	41
54	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	35
55	2	2	3	2	3	4	2	4	2	2	26
56	4	5	5	3	5	4	3	3	3	4	39
57	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	47
58	4	2	4	4	4	4	4	5	4	5	40
59	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	31
60	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	24
61	3	2	4	3	3	2	3	3	3	4	30
62	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	38
63	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
64	4	3	4	4	4	4	4	5	4	5	41
65	3	5	3	3	4	3	3	3	3	4	34
66	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	34
67	3	3	3	2	2	3	3	3	4	3	29
68	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	38
69	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	37
70	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	39
71	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	34
72	4	4	3	2	4	3	2	2	4	4	32
73	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	38

74	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	38
75	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	33
76	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	37
77	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	35
78	3	3	3	2	4	4	2	2	4	3	30
79	4	3	3	2	3	3	2	2	2	3	27
80	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	32
81	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	37
82	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	36
83	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	38
84	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	38
85	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
86	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	39
87	2	3	3	2	4	4	2	2	2	2	26
88	4	4	4	2	4	4	4	3	4	4	37
89	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	37
90	2	4	3	2	3	4	5	4	4	2	33
91	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	39
92	3	2	3	2	4	3	4	4	4	4	33
93	3	2	4	2	4	3	4	4	3	2	31
94	3	3	4	3	3	2	3	3	4	4	32
95	3	3	3	3	3	4	5	4	4	4	36
96	3	3	3	2	3	3	5	4	4	3	33
97	3	3	3	2	3	4	5	5	4	4	36
98	4	3	4	2	3	4	3	3	4	4	34
99	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	41
100	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	39

Gaya Hidup (X2)

No.	X2 P1	X2 P2	X2 P3	X2 P4	X2 P5	X2 P6	TOTAL
1	3	3	3	3	3	3	18
2	4	3	4	4	4	4	23
3	5	5	5	4	2	5	26
4	5	4	3	3	2	4	21
5	4	4	4	4	4	4	24
6	4	4	4	4	3	3	22
7	4	4	4	4	3	4	23
8	5	5	5	4	4	4	27
9	5	5	5	5	3	4	27
10	5	5	5	4	4	4	27
11	4	5	3	4	4	5	25
12	4	4	4	4	3	3	22
13	5	5	5	4	5	5	29
14	5	5	5	5	5	5	30
15	4	4	4	3	2	3	20
16	4	3	3	4	3	5	22
17	4	4	5	4	5	4	26
18	5	4	3	2	2	3	19
19	5	4	4	4	3	4	24
20	4	4	4	3	2	3	20
21	4	4	4	4	3	5	24
22	4	4	4	4	3	3	22
23	4	4	4	3	2	4	21
24	4	4	2	2	2	4	18
25	4	4	4	3	2	5	22
26	4	3	4	4	4	5	24
27	4	4	4	4	3	3	22
28	5	4	5	4	5	5	28
29	4	4	3	3	3	5	22
30	4	4	4	3	2	2	19
31	4	4	4	3	2	3	20
32	4	4	3	3	4	4	22
33	4	4	3	4	3	3	21
34	5	3	3	5	5	5	26
35	4	4	4	5	3	5	25

36	3	4	4	4	3	4	22
37	4	4	4	4	4	4	24
38	4	5	2	5	5	5	26
39	4	3	3	2	2	3	17
40	4	5	5	3	3	4	24
41	4	3	3	4	3	4	21
42	5	5	5	5	5	5	30
43	4	4	4	3	3	3	21
44	4	3	3	3	3	3	19
45	4	5	5	5	3	3	25
46	5	5	5	5	2	3	25
47	5	5	5	3	4	4	26
48	5	3	3	4	4	4	23
49	4	5	5	5	3	4	26
50	3	4	4	5	4	4	24
51	4	4	2	3	4	4	21
52	4	4	4	4	3	3	22
53	4	4	4	4	5	5	26
54	4	4	4	3	3	4	22
55	4	4	4	3	3	3	21
56	4	5	5	5	5	4	28
57	3	4	4	5	1	3	20
58	3	4	4	3	3	3	20
59	4	3	3	4	2	3	19
60	4	3	3	4	2	4	20
61	3	3	3	4	2	3	18
62	4	3	3	3	4	3	20
63	4	4	4	4	2	3	21
64	4	4	4	3	3	3	21
65	4	4	4	3	2	4	21
66	3	3	3	4	2	4	19
67	3	4	4	4	3	4	22
68	4	4	4	4	3	4	23
69	4	4	4	3	4	3	22
70	4	4	4	3	4	4	23
71	4	3	3	4	4	4	22
72	4	4	3	4	4	4	23
73	4	4	4	4	4	4	24
74	4	4	4	4	3	4	23
75	4	4	3	3	4	4	22

76	4	4	4	4	4	4	24
77	4	4	4	4	2	4	22
78	4	4	4	4	4	4	24
79	4	3	3	3	3	3	19
80	4	4	3	3	3	3	20
81	4	4	4	4	4	3	23
82	4	4	4	4	3	4	23
83	4	4	4	4	4	4	24
84	4	4	3	4	3	4	22
85	4	4	4	4	4	3	23
86	4	4	4	4	4	3	23
87	4	3	3	3	3	3	19
88	4	3	3	4	4	4	22
89	4	4	4	4	2	3	21
90	4	4	4	4	4	2	22
91	4	4	4	4	2	3	21
92	3	4	4	4	3	4	22
93	4	4	4	4	3	4	23
94	5	4	3	4	3	3	22
95	5	4	4	4	4	4	25
96	4	4	4	4	4	4	24
97	4	4	4	4	4	4	24
98	4	4	4	4	4	4	24
99	4	4	4	4	3	4	23
100	4	4	4	4	3	4	23

Locus of Control (X3)

NO.	X3P1	X3P2	X3P3	X3P4	X3P5	X3P6	X3P7	TOTAL
1	3	3	3	3	3	3	3	21
2	3	3	4	3	4	3	3	23
3	5	5	4	5	4	5	4	32
4	5	4	5	4	4	5	5	32
5	5	5	5	4	5	4	4	32
6	5	4	4	5	5	5	5	33
7	4	4	4	4	4	4	4	28
8	4	4	3	4	4	4	4	27
9	4	5	4	4	5	4	4	30
10	5	5	5	5	5	5	5	35
11	5	3	4	4	4	4	4	28
12	4	4	4	4	4	4	4	28
13	4	4	4	3	4	4	3	26
14	5	5	4	2	4	5	2	27
15	3	5	3	4	5	1	1	22
16	5	5	5	3	4	5	3	30
17	5	5	5	4	5	5	5	34
18	3	3	4	4	4	4	4	26
19	5	3	4	3	5	5	5	30
20	4	4	4	4	4	4	4	28
21	4	5	4	5	4	4	4	30
22	3	4	3	3	3	4	4	24
23	3	2	4	4	4	4	4	25
24	3	4	4	4	4	5	5	29
25	4	2	4	4	4	4	4	26
26	4	4	4	4	4	4	4	28
27	4	4	4	4	3	3	4	26
28	4	4	4	4	4	4	5	29
29	4	5	4	5	4	5	4	31
30	3	4	4	3	3	4	5	26
31	4	4	4	5	4	4	4	29
32	4	4	4	4	4	4	4	28
33	4	4	4	4	4	4	4	28
34	5	5	5	5	5	5	5	35
35	3	4	3	3	3	4	4	24

36	4	4	4	4	4	4	3	27
37	4	4	4	4	4	4	4	28
38	4	5	5	5	5	4	4	32
39	4	4	3	3	3	3	2	22
40	4	4	4	3	4	3	5	27
41	4	3	4	4	4	4	3	26
42	5	5	5	5	5	5	5	35
43	4	3	3	3	3	4	3	23
44	4	4	3	4	4	3	3	25
45	5	3	4	3	4	5	4	28
46	5	3	5	5	5	5	5	33
47	4	4	4	3	5	4	4	28
48	4	4	4	4	4	4	4	28
49	5	4	3	4	4	4	4	28
50	4	4	4	4	4	4	4	28
51	4	4	5	5	5	5	5	33
52	5	4	4	4	4	4	4	29
53	5	4	4	4	4	4	4	29
54	5	4	4	4	4	4	3	28
55	4	4	4	4	4	4	4	28
56	4	5	4	5	4	5	4	31
57	5	5	5	5	5	5	5	35
58	3	4	5	2	4	2	3	23
59	4	4	3	3	3	3	3	23
60	4	4	4	4	4	4	4	28
61	4	4	4	4	4	3	3	26
62	4	3	3	3	4	3	4	24
63	3	3	4	3	3	4	4	24
64	4	4	3	4	4	4	4	27
65	4	4	3	4	3	3	4	25
66	4	3	3	4	4	3	4	25
67	4	2	4	4	4	3	3	24
68	4	4	4	4	4	4	4	28
69	4	4	4	4	4	3	4	27
70	4	3	4	3	4	4	4	26
71	4	4	4	4	3	4	4	27
72	4	4	3	4	4	4	4	27
73	4	4	4	4	3	3	4	26
74	4	4	4	4	4	4	4	28
75	4	4	4	4	4	4	3	27

76	4	4	4	4	4	4	4	28
77	4	4	4	3	4	4	4	27
78	4	4	4	4	4	4	4	28
79	4	4	4	4	5	4	4	29
80	4	4	4	4	4	4	4	28
81	4	4	4	4	4	4	4	28
82	4	4	4	4	4	4	4	28
83	4	4	4	4	4	3	4	27
84	4	4	4	4	4	4	4	28
85	4	4	4	4	4	4	4	28
86	4	4	4	4	4	4	4	28
87	4	4	4	4	4	4	4	28
88	4	4	4	4	4	4	4	28
89	4	4	3	4	3	4	4	26
90	4	3	4	4	4	4	4	27
91	4	3	4	4	3	4	4	26
92	4	4	3	4	3	4	3	25
93	4	4	3	4	4	4	4	27
94	4	4	4	4	4	4	5	29
95	4	4	4	4	4	4	4	28
96	5	4	4	4	4	4	4	29
97	3	4	2	4	3	4	4	24
98	4	4	4	4	4	4	4	28
99	4	4	4	4	4	4	4	28
100	4	4	4	4	4	4	4	28

Perilaku Manajemen Keuangan (Y)

No .	Y P1	Y P2	Y P3	Y P4	Y P5	Y P6	Y P7	Y P8	Y P9	Y P10	TOTAL
1	1	2	2	1	3	3	4	3	3	2	24
2	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	33
3	3	3	3	4	4	3	2	3	3	3	31
4	3	3	4	3	4	4	5	4	5	5	40
5	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	39
6	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
7	4	4	4	4	4	4	3	3	5	4	39
8	3	3	3	4	4	3	2	4	3	4	33
9	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	38
10	5	5	3	3	4	5	4	4	5	5	43
11	5	5	5	3	5	4	4	4	5	5	45
12	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
13	2	3	4	4	3	3	3	3	2	4	31
14	2	2	3	3	3	4	4	4	5	2	32
15	4	5	5	5	3	4	5	3	3	3	40
16	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	32
17	4	3	5	5	5	4	3	5	4	5	43
18	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	36
19	2	4	2	4	5	3	5	4	5	5	39
20	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	35
21	2	2	5	3	3	2	2	4	3	2	28
22	4	3	4	3	3	3	3	4	5	4	36
23	2	2	3	2	2	4	2	4	3	2	26
24	3	3	4	5	4	3	3	3	3	3	34
25	2	2	4	4	4	4	2	3	4	4	33
26	2	2	3	2	4	3	2	3	3	3	27
27	4	4	3	5	4	5	5	4	4	4	42
28	4	4	4	2	4	4	3	4	4	4	37
29	5	4	4	5	4	4	4	5	5	5	45
30	3	2	4	3	3	5	3	5	5	5	38
31	3	3	3	4	4	2	3	4	4	4	34
32	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	34
33	4	4	4	4	4	3	4	4	5	4	40
34	3	3	5	2	3	5	5	5	5	3	39
35	3	3	3	4	3	4	3	5	4	5	37

36	2	3	3	1	5	4	4	2	4	4	32
37	4	3	4	5	4	4	3	4	4	4	39
38	2	5	2	4	4	3	3	5	2	3	33
39	3	2	4	3	2	1	2	4	3	4	28
40	5	4	3	2	3	3	4	4	4	4	36
41	2	3	3	3	3	4	3	4	4	4	33
42	5	4	5	5	5	5	5	5	2	2	43
43	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
44	2	2	2	2	2	2	3	3	5	4	27
45	3	2	4	2	3	2	2	5	5	3	31
46	2	2	3	3	3	4	3	3	2	5	30
47	2	2	4	4	4	5	3	4	4	4	36
48	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
49	4	3	5	4	4	4	5	3	5	5	42
50	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
51	3	4	3	3	4	3	2	3	3	5	33
52	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	37
53	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	45
54	2	3	4	3	4	3	4	3	2	2	30
55	2	2	4	3	4	4	4	4	3	4	34
56	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	48
57	5	5	4	3	4	4	4	5	5	4	43
58	4	4	4	1	3	4	1	4	4	3	32
59	2	4	4	4	3	3	4	4	3	3	34
60	2	3	4	3	4	4	4	4	4	3	35
61	3	4	3	4	4	4	4	4	3	2	35
62	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	32
63	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	37
64	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	35
65	2	3	4	4	3	4	4	3	3	3	33
66	2	4	4	4	4	4	4	3	2	2	33
67	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	35
68	2	4	4	4	3	3	4	4	2	3	33
69	3	3	4	4	4	3	2	4	4	3	34
70	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	37
71	2	4	4	3	3	4	4	3	4	4	35
72	2	3	2	4	4	4	3	4	3	2	31
73	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	39
74	2	4	2	3	4	4	4	3	3	3	32
75	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	38

76	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	38
77	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	37
78	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	39
79	2	3	3	5	5	4	3	4	2	3	34
80	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	37
81	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
82	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	37
83	2	4	3	4	3	4	4	4	4	4	36
84	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	39
85	2	4	4	4	4	3	4	4	2	3	34
86	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	41
87	2	4	4	3	4	4	4	3	3	3	34
88	2	3	4	4	3	4	4	4	2	2	32
89	2	4	4	4	4	3	4	4	3	4	36
90	2	3	2	4	3	4	4	4	3	4	33
91	2	4	4	3	2	4	4	4	4	3	34
92	2	3	4	4	4	3	4	3	3	3	33
93	2	3	5	4	4	4	4	4	4	4	38
94	2	4	5	4	4	4	4	4	4	4	39
95	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	39
96	2	3	5	4	3	4	4	4	4	2	35
97	2	4	5	4	3	4	5	4	2	4	37
98	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
99	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
100	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	37

Lampiran 3 Hasil Output SPSS – Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics									
	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean		Std. Deviation	Variance
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Statistic
X1	100	27	22	49	3562	35,62	,541	5,414	29,309
X2	100	13	17	30	2269	22,69	,263	2,627	6,903
X3	100	14	21	35	2774	27,74	,289	2,887	8,336
Y	100	24	24	48	3592	35,92	,445	4,449	19,792
Valid N (listwise)	100								

Lampiran 4 Hasil Output SPSS – Uji Validitas

a. Variabel Literasi Keuangan (X1)

		Correlations										
		X1P1	X1P2	X1P3	X1P4	X1P5	X1P6	X1P7	X1P8	X1P9	X1P10	TOTAL
X1P1	Pearson Correlation	1	,486**	,468**	,579**	,481**	,408**	,358**	,310**	,431**	,483**	,700**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000	,000	,000	,002	,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X1P2	Pearson Correlation	,486**	1	,277**	,419**	,474**	,482**	,381**	,192	,317**	,382**	,624**
	Sig. (2-tailed)	,000		,005	,000	,000	,000	,000	,056	,001	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X1P3	Pearson Correlation	,468**	,277**	1	,702**	,413**	,251*	,491**	,405**	,497**	,529**	,712**
	Sig. (2-tailed)	,000	,005		,000	,000	,012	,000	,000	,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X1P4	Pearson Correlation	,579**	,419**	,702**	1	,447**	,394**	,611**	,566**	,624**	,574**	,844**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X1P5	Pearson Correlation	,481**	,474**	,413**	,447**	1	,578**	,339**	,283**	,296**	,402**	,658**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000		,000	,001	,004	,003	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X1P6	Pearson Correlation	,408**	,482**	,251*	,394**	,578**	1	,381**	,315**	,306**	,375**	,632**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,012	,000	,000		,000	,001	,002	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100

X1P7	Pearson Correlation	,358**	,381**	,491**	,611**	,339**	,381**	1	,782**	,555**	,465**	,768**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,001	,000		,000	,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X1P8	Pearson Correlation	,310**	,192	,405**	,566**	,283**	,315**	,782**	1	,498**	,407**	,679**
	Sig. (2-tailed)	,002	,056	,000	,000	,004	,001	,000		,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X1P9	Pearson Correlation	,431**	,317**	,497**	,624**	,296**	,306**	,555**	,498**	1	,492**	,712**
	Sig. (2-tailed)	,000	,001	,000	,000	,003	,002	,000	,000		,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X1P10	Pearson Correlation	,483**	,382**	,529**	,574**	,402**	,375**	,465**	,407**	,492**	1	,726**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000		,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
TOTAL	Pearson Correlation	,700**	,624**	,712**	,844**	,658**	,632**	,768**	,679**	,712**	,726**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Variabel Gaya Hidup (X2)

Correlations

		X2P1	X2P2	X2P3	X2P4	X2P5	X2P6	TOTAL
X2P1	Pearson Correlation	1	,354**	,263**	,078	,256*	,244*	,520**
	Sig. (2-tailed)		,000	,008	,441	,010	,014	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X2P2	Pearson Correlation	,354**	1	,623**	,290**	,185	,201*	,654**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,003	,066	,044	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X2P3	Pearson Correlation	,263**	,623**	1	,375**	,162	,095	,641**

	Sig. (2-tailed)	,008	,000		,000	,107	,348	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X2P4	Pearson Correlation	,078	,290**	,375**	1	,325**	,309**	,642**
	Sig. (2-tailed)	,441	,003	,000		,001	,002	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X2P5	Pearson Correlation	,256*	,185	,162	,325**	1	,421**	,688**
	Sig. (2-tailed)	,010	,066	,107	,001		,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X2P6	Pearson Correlation	,244*	,201*	,095	,309**	,421**	1	,622**
	Sig. (2-tailed)	,014	,044	,348	,002	,000		,000
	N	100	100	100	100	100	100	100
TOTAL	Pearson Correlation	,520**	,654**	,641**	,642**	,688**	,622**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	100	100	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

b. Variabel Locus of Control (X3)

		Correlations							
		X3P1	X3P2	X3P3	X3P4	X3P5	X3P6	X3P7	TOTAL
X3P1	Pearson Correlation	1	,290**	,422**	,310**	,452**	,513**	,250*	,678**
	Sig. (2-tailed)		,003	,000	,002	,000	,000	,012	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
X3P2	Pearson Correlation	,290**	1	,255*	,312**	,305**	,227*	,059	,526**
	Sig. (2-tailed)	,003		,010	,002	,002	,023	,562	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
X3P3	Pearson Correlation	,422**	,255*	1	,288**	,588**	,433**	,392**	,711**
	Sig. (2-tailed)	,000	,010		,004	,000	,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
X3P4	Pearson Correlation	,310**	,312**	,288**	1	,404**	,356**	,412**	,663**
	Sig. (2-tailed)	,002	,002	,004		,000	,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
X3P5	Pearson Correlation	,452**	,305**	,588**	,404**	1	,321**	,288**	,699**
	Sig. (2-tailed)	,000	,002	,000	,000		,001	,004	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
X3P6	Pearson Correlation	,513**	,227*	,433**	,356**	,321**	1	,564**	,744**
	Sig. (2-tailed)	,000	,023	,000	,000	,001		,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100

X3P7	Pearson Correlation	,250*	,059	,392**	,412**	,288**	,564**	1	,654**
	Sig. (2-tailed)	,012	,562	,000	,000	,004	,000		,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
TOTAL	Pearson Correlation	,678**	,526**	,711**	,663**	,699**	,744**	,654**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	100	100	100	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

c. Variabel Perilaku Manajemen Keuangan (Y)

		Correlations										
		YP1	YP2	YP3	YP4	YP5	YP6	YP7	YP8	YP9	YP10	TOTAL
YP1	Pearson Correlation	1	,523**	,338**	,252*	,317**	,209*	,160	,348**	,474**	,360**	,751**
	Sig. (2-tailed)		,000	,001	,011	,001	,037	,112	,000	,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
YP2	Pearson Correlation	,523**	1	,163	,336**	,338**	,234*	,428**	,181	,083	,168	,636**
	Sig. (2-tailed)	,000		,106	,001	,001	,019	,000	,071	,410	,095	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
YP3	Pearson Correlation	,338**	,163	1	,265**	,136	,196	,224*	,163	,117	,072	,482**
	Sig. (2-tailed)	,001	,106		,008	,177	,051	,025	,105	,245	,480	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
YP4	Pearson Correlation	,252*	,336**	,265**	1	,382**	,182	,264**	,227*	-,130	,126	,526**
	Sig. (2-tailed)	,011	,001	,008		,000	,070	,008	,023	,198	,211	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
YP5	Pearson Correlation	,317**	,338**	,136	,382**	1	,281**	,231*	,062	,092	,251*	,546**
	Sig. (2-tailed)	,001	,001	,177	,000		,005	,021	,538	,362	,012	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
YP6	Pearson Correlation	,209*	,234*	,196	,182	,281**	1	,392**	,137	,179	,150	,514**
	Sig. (2-tailed)	,037	,019	,051	,070	,005		,000	,175	,074	,136	,000

N		100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
YP7	Pearson Correlation	,160	,428**	,224*	,264**	,231*	,392**	1	,075	,104	,063	,530**
	Sig. (2-tailed)	,112	,000	,025	,008	,021	,000		,460	,305	,533	,000
N		100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
YP8	Pearson Correlation	,348**	,181	,163	,227*	,062	,137	,075	1	,305**	,162	,460**
	Sig. (2-tailed)	,000	,071	,105	,023	,538	,175	,460		,002	,107	,000
N		100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
YP9	Pearson Correlation	,474**	,083	,117	-,130	,092	,179	,104	,305**	1	,489**	,511**
	Sig. (2-tailed)	,000	,410	,245	,198	,362	,074	,305	,002		,000	,000
N		100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
YP1	Pearson Correlation	,360**	,168	,072	,126	,251*	,150	,063	,162	,489**	1	,532**
0	Sig. (2-tailed)	,000	,095	,480	,211	,012	,136	,533	,107	,000		,000
N		100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
TOT	Pearson Correlation	,751**	,636**	,482**	,526**	,546**	,514**	,530**	,460**	,511**	,532**	1
AL	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
N		100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran 5 Hasil Output SPSS – Uji Reliabilitas

a. Variabel Literasi Keuangan (X1)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,889	10

a. Variabel Gaya Hidup (X2)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,686	6

b. Variabel Locus of Control (X3)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,789	7

c. Variabel Perilaku Manajemen Keuangan (Y)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,745	10

Lampiran 6 Hasil Output SPSS – Uji Asumsi Klasik dan Uji Hipotesis

1) Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	3,38535818
	Most Extreme Differences	
	Absolute	,052
	Positive	,044
	Negative	-,052
Test Statistic		,052
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

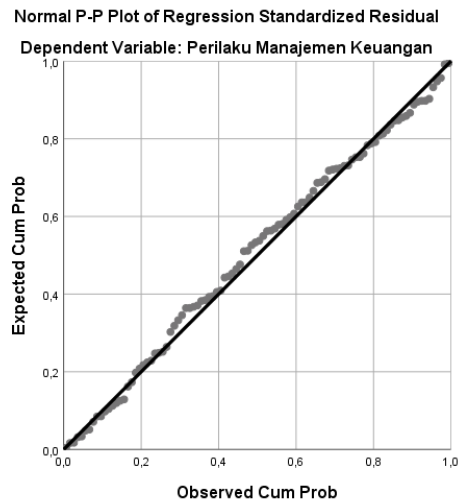
b. Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	9,110	3,856		2,362	,020		
	Literasi Keuangan	,421	,069	,512	6,085	,000	,851	1,175
	Gaya Hidup	,172	,148	,102	1,166	,247	,793	1,260
	Locus of Control	,285	,139	,185	2,048	,043	,738	1,355

a. Dependent Variable: Perilaku Manajemen Keuangan

c. Uji Heteroskedasitas



2) Uji Hipotesis

a. Uji Analisis Regresi Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	9,110	3,856		2,362	,020		
	Literasi Keuangan	,421	,069	,512	6,085	,000	,851	1,175
	Gaya Hidup	,172	,148	,102	1,166	,247	,793	1,260
	Locus of Control	,285	,139	,185	2,048	,043	,738	1,355

a. Dependent Variable: Perilaku Manajemen Keuangan

b. Uji Keofisien Determinan (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,649 ^a	,421	,403	3,43785

a. Predictors: (Constant), Locus of Control, Literasi Keuangan, Gaya Hidup

b. Dependent Variable: Perilaku Manajemen Keuangan

c. Uji Parsial (Uji T)

		Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Coefficients Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	9,110	3,856		2,362	,020		
	Literasi Keuangan	,421	,069	,512	6,085	,000	,851	1,175
	Gaya Hidup	,172	,148	,102	1,166	,247	,793	1,260
	Locus of Control	,285	,139	,185	2,048	,043	,738	1,355

a. Dependent Variable: Perilaku Manajemen Keuangan

d. Uji Simultan (Uji F)

		ANOVA ^a				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	824,756	3	274,919	23,261	,000 ^b
	Residual	1134,604	96	11,819		
	Total	1959,360	99			

a. Dependent Variable: Perilaku Manajemen Keuangan

b. Predictors: (Constant), Locus of Control, Literasi Keuangan, Gaya Hidup

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama : Tatia Anzi
TTL : Pemalang, 13 September 2001
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat : Desa Purwoari, RT/RW 002/020, Kec.
Comal, Kab. Pemalang, Jawa Tengah
No. Telp : 082137291237
Ayah : Rokhim
Pekerjaan : Pedagang
Ibu : Kuswati
Pekerjaan : Pedagang
Jenjang Pendidikan :
1) SD N 01 Purwoharjo
2) MTs Gondang Wonopringgo, Pekalongan
3) MA NU Banat Kudus

Peneliti,



Tatia Anzi